STRATEGI DAKWAH USTADZ SUHIRMAN, S.H. DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK PEMUDA-PEMUDI DI JORONG SIKILANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Gelar Sarjana Sosial Pada Strata Satu (SI) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

OLEH:
RISPANDI BIMORA
4317.001

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITU AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) BUKITTINGGI

2022M/1443H

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Rispandi Bimora
Nim	:	4317.001
Tempata/ Tgl Lahir	:	Sikilang/ 11 Juli 1997
Fakultas	:	Usuluddin Adab dan Dakwah
Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	STRATEGI DAKWAH USTADZ SUHIRMAN, S.H DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK PEMUDA-PEMUDI DI JORONG SIKILANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah skripsi dengan judul diatas adalah benar hasil karya penulis. Pendapat atau semua orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi bukan hasil karya sendiri, maka penulis bersedia di proses sesuai hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan penulis dicabut sampai batas wkatu yang ditetapkan.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dipergunakan sebagaimana semestinya.

Bukittinggi, Februari 2022
Penulis

Rispandi Bimora
4317.001

LEMBARAN PENGESAHAN

Pembimbing penulis skripsi dengan judul "**STRATEGI DAKWAH USTADZ SUHIRMAN, S.H DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK PEMUDA-PEMUDI DI JORONG SIKILANG KABUPATEN PASAMAN BARAT"** yang disusun oleh **RISPANDI BIMORA, NIM 4317.001** mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah Telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Bukittinggi, Februari 2022
Pembimbing

Desi Syafriani, M.A
NIND. 2006127801

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama sembah sujud syukur kepada Allah SWT atas limpahan kasih sayang dan ridhomu dalam setiap langkah karunia, kesehatan, rahmat, dan hidayah yang diberikan dalam proses pembuatan skripsi ini sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana. Yang penulisnya kurang dari kata sempurna. shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Ayah dan Ibu Tercinta

Terimakasih atas doa dan dukungannya yang telah diberikan kepada anananda, untuk motivasi, dukungan dan semua kasih sayang tidak henti dan tidak mampu ananda balas atas segala perjuangan yang telah diberikan kepada ananda. Ananda persembahkan karya ilmiah ini untuk Ayahanda ***(Nawirman)*** *dan Ibunda* ***(Ratna Wilis)*** *yang tak terbalas dengan selembar kertas ini. Kata cinta ini ananda ucapkan beribu terimakasih atas kasih sayang dan perjuangan yang telah Ayah dan Ibu berikan selama ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk Ayah dan Ibu bahagia.*

Untuk Keluarga Besar

Terimakasih atas saudara kandung ***(Robet Edia Putra, Wirma Haryuna, dan Ahmat Julia Robin)*** *yang selalu menjadi support system dan kegigihan dalam menyelesaikan skripsi ini dan adikku* ***(alm. syakbani hayasi,)*** *yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama ini. Dan terimakasih atas semua dukungan dan bantuan kepada kakak ipar Mona Lisa, SE, Ade Canra, Pitna Anggraini dan adek sepupu Jermal Wadi, Irham, Ahmad Dia, Zulfanis, Liswadi, Andimar, Yola Hanifa serta keponakan-keponakan tersayang Kiza Arwana Aziz, Fahim Basmalah Alkazab, Khaira Azani , Nafil Batoni Azam, Naira Anisa Rizkia, Agra Ahmad Wijaya.*

Terimakasih kepada dosen pembimbing ananda ibuk Desi Syafriani S.Ag selaku pembimbing skripsi dan bapak Yusuf Afandi Lc M.Sos selaku Ketua Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Pembimbing Dosen Akademik yang telah memberikan bimbingan arahan dan motivasi kepada ananda.

Tak lupanya sahabat seperjuangan.....

Faisal Muhamad, Febry Rizki Alkindi, Ilham, Muhammad Fajri, dan teman-teman seperjuangan Kpi.17

Almamaterku

Institut Agama Islam Negri Bukittinggi

Rispandi Bimora
NIM. 4317.6001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**STRATEGI DAKWAH USTADZ SUHIRMAN, S.H DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK PEMUDA-PEMUDI DI JORONG SIKILANG KABUPATEN PASAMAN BARAT**" yang disusun oleh **Rispandi Bimora** dengan **NIM. 4317.001** pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negri Bukittinggi.

Dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksud untuk memberikan arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sejalan pengertian dakwah bahwa dakwah merupakan usaha untuk menyeru, mengajak dan memanggil seseorang dan seluruh umat manusia untuk berbuat amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai macam cara dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat? Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana hasil pengumpulan data dalam hal ini observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yakni strategi dakwah Ustadz Suhirman dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi yang terdiri dari, yang pertama menggunakan strategi sentimentil, terlihat dari Ustadz Suhirman berdakwah dengan lemah lembut, kedua adalah strategi rasional terlihat dari tanya jawab dan komunikasi yang dilakukan setelah berdakwah, dan ketiga adalah strategi indrawi terlihat dari keteladanan yang dilakukan Ustadz Suhirman dalam kesehariannya yang melakukan kegiatan dakwahnya, adapun faktor pendukung kegiatan yang dilakukan Ustadz Suhirman di Jorong Sikilang bertitik pada loyalitas dari petinggi-petinggi yang ada di Jorong Sikilang seperti, Ninik Mamak, Kepala Jorong, dan Ketua Pemuda yang mendukung penuh atas apa yang dilakukan Ustadz Suhirman, dan hambatan yang terjadi dalam melaksanakan kegiatan dakwah ialah dimana pemuda-pemudi lebih suka bermain gadget dari pada mengikuti kegiatan keagamaan, pemuda-pemudi lebih suka nongkrong bersama teman-temannya ketimbang mendengarkan kegiatan keagamaan, pemuda-pemudi yang tida bisa lepas dari kebiasaannya, mengganja, menyabu dan menghisab lembanteng serta pergaulan yang begitu bebas, sehingga membuat pemuda-pemudi enggan untuk mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan Ustadz Suhirman, sejatinya program yang dibawa dan diusung oleh Ustadz Suhirman sudah baik namun yaitu masih adanya sambutan kurang hangat dari orang tua, pemuda-pemudi tutur Bapak Rodipion selaku Kepala Jorong

Kata kunci: Strategi Dakwah, Ustadz Suhirman, S.H, Akhlak Pemuda-Pemudi

KATA PENGATAR



Assalaualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidyah-Nya. Serta sholawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammdad SAW sehingga penulis diberikan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini denagan judul "**Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dalam upaya penyelseian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, semangat, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah begitu banyak memberikan hidayah-Nya sehingga penelitian ini berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik. Selanjutnya penulis sampaikan ucapan terimasih kepada: Ayahanda Nawirman dan Ibunda Ratma Wilis tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tulus serta pengorbanan yang tak terhingga bagi penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan perkuliahan ini, dan telah banyak berkorban material maupun non material serta doa yang begitu tulus untuk Ananda. Semoga Allah SWT selalu membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada

Ananda dan semoga Dan Semoga untuk ayahnda dan Ibunda tercinta selalu diberi kesehatan, umur yang panjang, rezeki yang berlimpah dan kebaikan di dunia sampai akhirat, Aamiin Ya Robbal ‘alamin.

1. Ibu Dr. Ridha Ahida, M.Hum selaku Rektor, Bapak Dr. Asyari, M.Si selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Novi Hendri, M.Ag selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Miswardi, M.Hum selaku Wakil Rektor III IAIN Bukittinggi.
2. Bapak Dr. Nunu Burhanuddin, Lc. M. Ag selaku dekan fakultas Usuludddin Adab dan Dakwah IAIN Bukittinggi, Bapak Dr. Junaidi, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Darul Ilmi, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan juga Bapak Khairuddin,M.Pd selaku Wakil Dekan III di fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bukittinggi.
3. Bapak Yusuf Afandi Lc, M. Sos selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Desi Syafriani, M.Ag selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan fikiran, memberikan ilmunya, motivasi, dan memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kesediaanya yang selalu sabar dalam menghadapi kecerobohan dan kurang teliti dalam membuat skipsi ini.
5. Bapak dan ibuk dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis.
6. Abang kandung penulis Robet Edia Putra dan Ahmad Julia Robin, Kakak kandung penulis Wirma Harytuna dan adek alm Syakbani Hayasi serta sepupu Yola Hanifa

penulis ucapan terima kasih yang selalu mendoakan dan memberi semangat, penulis ucapakan banyak terima kasih sebesar-besarnya.

7. Seluruh sahabat KPI lokal A, terima kasih telah bersama dari semester satu sampai semester lima.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Bukittinggi, Februari 2022
Penulis

Rispandi Bimora
4317.001,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS
HALAMAN PENGESAHAN PEBIMBING
PENGESAHAN TIM PENGUJI
HALAMAN PERSEMBAHAN
ABSTRAK
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iv
DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 13
C. Rumusan Masalah 13
D. Tujuan Masalah 13
E. Manfaat Penelitian 14
F. Penjelasan Judul 14
G. Sistematika Penulisan 15

BAB II LANDASAN TEORITIS
A. Starategi 16
1. Pengertian Strategi 16
2. Jenis-jenis Strategi 18
3. Tahap Penyusunan Strategi 19
4. Bentuk-bentuk Strategi 22
B. Dakwah 23
1. Pengertian Dakwah 23
2. Macam-Macam Dakwah 24

3. Keutamaan Dakwah 25
4. Tujuan Dakwah 25
5. Dasar Hukum Dakwah 26
6. Unsur-unsur Dakwah 27
C. Stratei Dakwah 35
1. Pengertian strategi dakwah 35
2. Bentuk-bentuk strategi dakwah 37
3. Azazs-azas strategi dakwah 39
4. Syarat strategi dakwah 39
D. Akhlak 40
1. Pengertian Akhlak 40
2. Pembagian Akhlak 43
E. Penelitian ang Relevan 44
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 48
C. Informan Penelitian 48
D. Teknik Pengumpulan Data 50
E. Teknis Analisis Data 53
F. Keabsahan data 54
BAB IV PEMBAHASAN
A. Gambaran umum lokasi penelitian 57
1. Aktivitas ustadz suhirman 58
B. Startegi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat 61

C. Faktor Penghambat Dan Pendukung Startegi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat 71

BAB V PENUTUP

A. kesimpulan 75

B. saran 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pebimbing

Lampiran 2 Surat Penunjukan Pebimbing

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 6 Kisi-Kisi Penelitian

Lampiran 7 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Lampiran 8 Wawancara Dengan Ustadz Suhirman

Lampiran Wawancara Dengan Pemuda-Pemudi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama yang membawa keselamatan, senantiasa mengajarkan umatnya untuk membuat kebaikan dan menebarkan kedamaian kepada seluruh manusia dimuka bumi. Oleh karena itu, Islam dikenal dengan agama "*rahmatanlil 'alamin*". Agar nilai *rahmatanlil 'alamin* tersebut dapat terealisasikan dengan baik dari segala aspek kehidupan, maka perlu dilakukan sebuah aktivitas dakwah yang terencana dan terorganisir dengan tepat. *Rahmatan lil 'alamin* dalam dakwah tidak terpisah dari dogmatika penciptaan mansia yang bersyukur, berbangsa dan berlainan bahsa agar saling *ta'aruf*.[1]

Islam merupakan agama dakwah yang membuatberbagai petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas. Islam selalu mengajak umatnya berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebauh tatanan kehiduapan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju, bebas dari berbagai ancaman dan berbagai kekhawatiran.[2]

Dakwah merupakan bagian yang sangat penting dalam Islam, karena berkembang atau tidaknya ajaran Islam dalam kehidupan, sangat bergantung terhadap berhasil atau tidaknya dakwah yang dilaksanakan.

[1] Muhammad Sholikin, *Dibalik 7 Hari Islam*, (Jokjakarta: Garudhawaca, 2012), h. 7
[2] Abdul Piron, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yokyakarta: Cv Budi Utama 2012), h. 4

Dakwah adalah sebuah aktivitas yang dilakukan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam kepada seluruh manusia, baik kepada muslim maupun non muslim sekalipun.[3] Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individual dan masyarakat sehingga Islam menjadi rahmat bagi seluruh akhluk Allah SWT.[4]

Secara etimologi dakwah berasal dari kata arab "*da'a, yad'u, da'watan*" yang berarti menyeru, memanggil dan mengajak. Sedangkan terminology dakwah itu sendiri merupakan kegiatan menyeru, memanggil, dan mengajak manusia kepada ajaran-ajaran Allah SWT, berbuat kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran semata-mata agar mendapat kebahagian dunia dan akhirat.[5]

Perintah berdakwah telah Allah SWT tetapkan dalam Q.S. Ali-Imran (104):

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Artinya:

> *"Hendaklah ada segolongan umat diantara kamu yang menyaeru kepada kebaiakan dan mencegah kemungkaran dan merekalah orang-orang yang beruntung*."[6]

[3] I'anatut Thoifah, *Managemen Dakwah: Sejarah Dan Konsep,* (Malang: Madani Press, 2015), h. 5

[4] Mohammad hasan, *metedologi ilmu pengembangan dakwah*, (Surabaya: pena salsabila 2013), h. 47

[5] I'anatut Thoifah, op. cit, h. 5

[6] Al-Qur'an Dan Terjemahan, Depertemen Agama, RI, Surat Ali-Imran Ayat 104, (Solo, Abyan, 2016), h. 63

Tidak hanya itu, dakwah sebagai kewajiban bagi setiap muslim dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar,* dijelaskan dalam hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh muslim.[7]

عَنْ أَبِي سَعِيْد الْخُدْرِي رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم يَقُوْلُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَراً فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِوَذَلِكَ أَضْعَفُ ٱلإِيْمَانِ[رواه مسلم]

Artinya:

> *"Dari Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu'anhu, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihiwasallam bersabda,* '*Barang siapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnyaiman."* [H.R. Muslim].

Dari penjelasan ayat di atas, dapat dipahami bahwa dakwah adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan dalam menegakkan kebenaran dan mencegah kemungkaran untuk menyelamatkan kehidupan manusia dari kehancuran serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Secara umum kata dakwah dapat diartikan sebagai ajakan atau panggilan kepada seseorang, atau sekelompok orang, agar mengikuti atau menganut ajaran tertentu.

Menurut Prof. Thaha Yahya Oemar, dalam buku *Ilmu Dakwah* karya Moh. Ali Aziz, bahwa yang dimaksud dengan dakwah ialah mengajak manusia dengan cara tepat, kepada jalan yang diperintahkan Allah SWT

[7]Al-Imam Muhyiddin An-Nawawi, *Matan & Tejemahan Hadits Arbain An-Nawawi: Edisi Indonesia,* (Jakarta: Darul haq, 2018), h. 54

kapada hambanya, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.[8]

Ditinjau dari segi bahasa, strategi dakwah terdiri dari dua kata yaitu "strategi" dan "dakwah". Strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, sebelum sampai pada tindakan.[9] Sedangkan dakwah adalah aktivitas menyebarkan nilai-nilai Islam kepada seluruh manusia. Maka dapat dipahami strategi dakwah adalah rangkaian perencanaan yang dilakukan dalam menyebarkan nilai-nilai Islam kepada seluruh manusia. Dalam berdakwah seorang *da'i* seharusnya juga memiliki startegi dakwah, agar tujuan dakwah dapat terealisasikan dengan baik dan bisa diterima oleh masyarakat.[10]

Dakwah tidak terlepas dari tiga unsur, yaitu pelaku dakwah (*da'i)*, materi dakwah (*maddah*) dan sasaran dakwah (*mad'u*). pelaku dakwah yaitu individu maupun kelompok atau oraganisasi yang menyampaikan dakwah, kemudian materi dakwah ialah ajaran-ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah, sedangkan sasaran dakwah yaitu manusia secara keseluruhan. Namun untuk memudahkan *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwah, maka sasaran dakwah dapat diklasifikasi atas beberapa bagian, salah satunya berdasarkan usia. Melalui klasifikasi ini, *mad'u* terbagi atas bebrapa golongan yaitu pemuda dan remaja.[11]

[8]Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), h. 8
[9]Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 350
[10] Mohammad E. Ayub, *Managemen Masjid,* (Jakarta: Gema Insani, 2007), h. 74
[11]Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 292

Menurut etimologi, akhlak adalah kata jamak dari kata *khuluk* yang bererti budi pekerti, perangai, tingkah laku tabiat. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Akhlak pada dasarnya melekat pada diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak *madzmumah*. Sebaliknya apabila perilaku tersebut baik, maka disebut akhlak *mahmudhah.*

Pembinnaan akhlak pada prisipnya merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia yang hanya mampu dilakukan dengan pendekatan agama, karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fasilitas komunikasi, ternyata sangat erat kaitannya dengan mampu menjawab dampak negatif tersebut.

Dekadensi moral yang terjadi pada saat ini di Indonesia tergambar dengan jalas akibat merosotnya pembinaan akhlak. Posisi umat Islam yang mayoritas masih berada dalam posisi tertinggal dan terbelakang terutama segi pembinaan akhlakul karimah. Krisis moral yang dianggap sebagai jurang yang mendekatkan manusia pada kekafiran dan perpecahan hendaknya dibentengi dengan implementasi sayriat Islam ditengah kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga ajaran Islam betul-betul dapat mengubah kondisi umat menjadi lebih maju sebagai upaya peningkatan akhlakul karimah demi tercapainnya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Memperbaiki akhlak pada prisipnya merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia yang hanya mampu dilakukan dengan pendekatan agama, karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fasilitas komunikasi, ternyata sangat erat kaitannya mampu menjawab dampak negatif tersebut.

Akhlak menempati kedudukan yang paling tinggi dalam Islam. Diantara risalah agama yang paling penting adalah menyempurnakan akhlak yang mulia, sebagaiman sabda Rasulullah SAW yang artinya: "*sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*". (HR. Tirmizi dan Ahmad). Akhlak merupakan bagian dari sempunaknya keimanan, sebagaiman sabda Rasulullah SAW yang artinya: "*orang beriman yang paling sempurna keimanannya adalah orang yang paling baik akhlanya dari mereka"*. (HR. Tirmizi dan Ahmad).

Begitu pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia, sehingga Allah SWT mengutus Rasulnya ke dunia untuk menyempurnakan akhlak yang kurang baik sebab akhlak merupakan tumpuan dan ajaran Islam secara keseluruhan untuk dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengajaran Islam sebagai pembentukan akhlak yang Islami.

Fiman Allah SWT dalam Al-qur'an Q.S. Al-Ahzab (21):

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا

Artinya:

> *"sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*".[12]

Berdasar ayat diatas dapat dipahami bahwa keutamaan akhlak yang harus dimiliki oleh setiap muslim pada dasarnya telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Beliau merupakan suri tauladan untuk kita semua yang patut kita jadikan panutan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam perkataan, maupun perbuatan, dan juga ketetapannya.

Namun sangat disayangkan melihat kondisi Sebahagian pemuda-pemudi saat ini jauh dari harapan. Maraknya kasus kenakalan remaja dan pergaulan bebas sesperti, penyalahgunaan barang-barang terlarang, kawin muda dan seks bebas menjadi hal yang biasa dilakukan.

Data dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia tahun 2017 diketahui bahwa dari 264,6 juta penduduk indonesia, orang diataranya adalah pengguna narkoba dengan rentang usia 10-59 tahun. Lalu ditahun 2018, penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar mencapai angka 2,29 juta orang. Kelompok yang rawan terpapar penyalahgunaan Narkoba adalah rentang usia 15-35 tahun[13]

[12]Al-Qur'an dan terjemahan, depertemen agama, RI, surat Al-Ahzab ayat 21, (Solo, Abyan, 2016), h. 420

[13]Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (website: bnn.go.id)

Begitu juga dengan seks bebas yang memberikan dampak negatif berupa terjangkitnya penyakit menular seksual HIV/AIDS. Berdasarkan data Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah komulatif kasus HIV/AIDS sampai pada tahun 2018 diketahui keberadaannya mencapai 433 atau 84,2 % dari 514 Kabupaten/Kota di 34 Provinsi Indonesia, dengan kelompok yang rentan tertular ialah usia 20-49 tahun.[14] Inilah bukti degradari moral generasi bangsa yang sangat disayangkan. Bukannya membawa perubahan bagi bangsa, namun malah sebaliknya menjadi persoalan bangsa.

Adapun juga data dari Jorong Sikilang yang saya dapatkan, hasil diskusi saya lakukan dengan Bapak Kepala Jorong Sikilang pada tanggal 20 Oktober tahun 2021 lewat telvon seluler. Beliau mengatakan diketahui bahwa dari 2145 ribu penduduk Sikilang, 207 orang warga yang menggunakan narkoba berjenis sabu rentan dari usia 15-35 tahun. daiantaranya pengguna narkoba berjenis ganja dari usia 15-25 tahun, mengesumsi miras dari usia 20-35 tahun, dan mengesumsi lembanteng dari usia 10-20 tahun.

Adapun juga dengan seks bebas yang memberikan dampak negatif terhadap kalangan ramaja. seperti hamil diluar nikah, padahal mereka masih sangat remaja dan harus menikah pada usia muda, dikarenakan oleh

[14]Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (website: kemkes.go.id)

pergaulan bebas yang terjadi dikalangan remaja di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat.[15]

Maka dari itu, dibutuhkan peran *da'i* agar mampu membentuk perilaku pemuda-pemudi yang berakhlak sesuai nilai moral agama, salah satunya melalui dakwah yang disampaikan oleh seorang *da'i*. Dakwah diyakini dapat menjadi sarana yang tepat dalam pembentukan perilaku, membina dan mengembangkan karakter pemuda-pemudi yang berakhlak, hal ini dibuktikan oleh sejarah yang ada, bahwa dakwah yang telah di lakukan Rasulullah SAW di Madinah.

Pemuda-pemudi merupakan sekelompok manusia yang penuh potensi dan semangat yang tinggi serta generasi yang berperan aktif sebagai garda terdepan dalam proses perjuangan, pembaruan dan pembangunan bangsa. Sebagai mana yang telah dilakukan Bung Karno "beri aku sepuluh pemuda niscaya akan ku goncangkan dunia" begitulah pentingnya peran pemuda dan remaja sebagai penerus generasi bangsa.

Sehubungan dengan hal di atas, berdasarkan kunjungan peneliti ke Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, peneliti menemukan beberapa masalah antara lain masih adanya pemuda-pemudi yang kurang sopan kepada orang-orang yang lebih tua, pemuda yang menggunakan obat-obatan terlarang, minum-minuman keras, mengganja, dan bahkan menggunakan sabu-sabu.

[15] Rodipion, Kepala Jorong Sikilng Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara*, Tanggal 20 Oktober 2021

Senada dengan hal tersebut kemerosotan moral yang terjadi disaat ini tentu mengkhawatirkan, maka kebutuhan akan sosok panutan yang bisa dijadikan seorang *figure* dan suri tauladan dianggap dapat memperbaiki moral dan akhlak remaja di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat. Dalam hal ini, dipandang dapat memenuhi kebutuhan tersebut, yaitu seorang Ustadz sebab, banyak pakar pendidikan karater yang berpendapat bahwa perilaku yang baik hanya bisa dilakukan dengan adanya pemberian nasihat dan pembekalan ilmu agama secara terus menerus, dan sistem pemberian nasihat serta ilmu agama ini merupakan ciri khas seorang pendakwah yaitu Ustadz atau Ustadzah.

Ustadz adalah orang yang melaksanakan dakwah, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan, yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun organisasi atau lembaga. Ustadz harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah SWT, alam semesta, kehidupan, dan apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi terhadap problem yang dipahami manusia terutama pemuda-pemudi, serta strategi yang dihadirkan menjadikan manusia secara perilaku dan pemikiran tidak melenceng.

Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat terdapat seorang *figure* yang bisa dijadikan panutan serta dirasa mampu merubah atau memperbaiki akhlak remaja tersebut. Beliau adalah pengasuh rumah tahfidz Al-Jabar, serta beliau sering mengadakan kajian-kajian di masjid taqwa Jorong Sikilang. Dalam kajian tersebut selain memberikan ilmu agama

Ustadz Suhirman juga memberikan siraman rohani, petuah, dan nasihat kepada remaja agar menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya serta memperbaiki akhlaknya kearah yang lebih baik lagi.

Seiring berjalannya waktu Ustadz Suhirman menjalani lika-liku kesulitan atau tantangan yang beliau hadapi serta kegigihan dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi mendapati tempat dihati para pemuda-pemudi, dikarenakan strategi dakwah yang riang gembira, lucu, santai dan nyaman, tak heran jikalau Usatadz Suhirman mampu untuk memperbaiki akhlak pemuda-pemudi tersebut meskipun tidak semuanya, yaitu dari kalangan terdekat dari Ustadz Suhirman itu sendiri, seperti teman-teman, famili dari Ustadz Suhirman dan merekapun juga sukarela dalam membantu Ustadz Suhirman dalam melakukan kegiatan memperbaiki akhlah dari kalangan pemuda-pemudi tersebut.

Meskipun begitu Ustadz Suhirman tidak akan hanya sampai disitu saja, Ustadz Suhirman terus menerus berupaya melakukan inovasi dan mencari strategi dalam melakukan dakwah guna mencatak generasi umat yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berpendidikan, berpengetahuan luas dan berakhlak mulia serta selalu berupaya memperjuangkan agama Islam sesuai dengan kemampuan yang berdasarkan pada Al-Qur’an dan Hadis, sehingga menjadi investasi berharga bagi agama demi menggapai ridhanya Allah SWT.

Berdasarkan persoalan di atas, dapat di pahami bahwah cara Ustadz Suhirman dalam berdakwah atau memperbaiki akhlak pemuda-pemudi di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, pada dasarnya memiliki potensi yang kuat dalam mensyiarkan dakwah atau memperbaiki akhlak pemuda-pemudi. Namu belum efektif dalam perubahan terhadap pemuda-pemudi itu sendiri.

Karena masih banyak di temukan pemuda-pemudi disana yang belum menerapkan apa yang telah disampaikan oleh Ustadz Suhirman, yang mana masih banyak pemuda-pemudi yang memakai narkoba, sabu-sabu, ganja, memakai obat-obat terlarang, mabuk-mabukan, perjudian, bahkan perzinaan. Walaupun hampir setiap minggu Ustadz Suhirman berdakwah, namun itu hanya menjadi sebuah kegiatan, bukan tolak ukur untuk sebuah perubahan.

Maka berdasarkan observasi awal penulis lakukan pada tanggal 01 April 2021 di rumah Ustadz Suhirman tersebut yang terletak di Jorong Sikilang Dusun Pasir Panjang, penulis melihat bahwa cara yang dilakukan Ustadz Suhirman kurang berjalan dengan baik, dikarenakan masih banyak yang tidak memahami tentang hukum Islam, oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai strategi dakwah Ustadz Suhirman dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat. Pentingnya penggunaan strategi dalam berdakwah pada masyarakat yang masih banyak mengensumsi miras, ganja, lembanteng, dan sabu-sabu.

Jadi melihat fenomena tersebut, maka saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Jorong Sikilang dengan judul "**Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H. Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat".**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada pembahasan Strategi Dakwah Ustadz Suhirman Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan diatas. Penulis dapat merumuskan masalah yang akan dilakukan penelitian dan mempermudah mencari data diantaranya ialah:

1. Bagaimana Strategi Dakwah Ustadz Suhirman Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apa bentuk hambatan Strategi Dakwah Ustadz Suhirman Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti yang akan dicapai adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Dakwah Ustadz Suhirman Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat?
2. Untuk mengetahui Apa bentuk hambatan Strategi Dakwah Ustadz Suhirman Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat?

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Ilmiah

   Peneliti ini diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian khususnya strategi dakwah dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi.

2. Secara Praktis

   Peneliti ini mampu memberikan informasi, masukan, pengetahuan, dan penerangan pada *da'i.*

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami beberapa istilah yang terdapat dalam pembahasan tulisan ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini.

1. Strategi adalah proses penyusunan rencana, metode sebelum memulai tindakan, yang disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[16]

[16]Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 349

2. Dakwah adalah kegiatan memanggil atau mengajak sesorang kepada ajaran Islam untuk meraih kebagaiaan di dunia dan di akhirat.
3. Ustadz adalah sebutan, panggilan atau sapaan untuk seorang guru agama atau guru besar.
4. Akhlak adalah tingkah laku, budi pekerti, perangai, kesusilaan, sopan santun.
5. Pemuda-pemuda adalah yang memasuki priode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan proposal ini, yang terdiri dari:

BAB I : Berisikan tentang pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Judul Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Berisikan tentang Landasan Teori yang terdiri dari Strategi, Dakwah, Strategi Dakwah, Akhlah, dan Penelitian yang Relevan.

BAB III : Berisikan tentang Metodologi Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Informasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Dan Teknik Analisis Data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Srategi

1. Pengertian Strategi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.[17] Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan managemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana terknik operasionalnya.[18]

Strategi secara umum adalah proses cara penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.[19] Strategi atau "*strategosi"* atau " *strategia"* bersal dari kata yunani "*greek*" yang brarti "*general or generalship*" atau diartikan juga

[17] Pengembangan Bahasa Danpembukuan, Kementrian Pendididkan Dan Kebudayaan Rebuplik Indonesia *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Kbbi V 0.4.0(40), 2016

[18] Onong U Effwndy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1981), h.84

[19] Apri Winge Adindo, *Kewirusaan Dan Studi Kelayakan Bisnis Untuk Memulai Dan Mengelola Bisnis*, (Yokyakarta: Cv Budi Utama, 20210), h. 39

sebagai sesuatu yang berkaitan dengan top managemen pada suatu organisasi.[20]

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos,* yang secara harfiah berarti seni umum, kelak ini berubah menjadi kata sifat *strategia* berarti keahlian militer.[21] Menurut Stephanie K. Marrus, seperti yang dikutip suristono, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut tercapai.[22]

Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi. Dalam menangani masalah komunikasi para perencana dihadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komukasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.[23] Menurut penulis strategi merupakan upaya kegiatan yang dilakukan dengan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

---

[20] Rahayu Puji Suci, *Esensi Mangemen Strategi*, (Siduarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 1

[21]Ahmad Sultra Rustan, dkk, *Pengatar Ilmu Komunikasi,* (Sleman: Deepublish, 2017), h. 240

[22]Husein Umar, *Strategic Management In Action,* (Yokyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 31

[23]Hafied Canggara, *Perencanaan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 64

2. Jenis-jenis Strategi

Secara umum strategi dapat dibedakan menjadi beberapa hal yaitu:[24]

a. Strategi yang menyeluruh atau dikenal dengan strategi yang mengedepankan integrasi. Strategi ini dilakukan untuk berbagai konteks hubungan dengan konsumen maupun *stakeholder* lainnya. Strategi yang berhubungan dengan pemasok, distributor atau agen, strategi menghadapi konsumen, strategi menghadapi pesaing dan lainnya.
b. Strategi yang intensif dan focus pada masalah yang dihadapi, biasanya strategi ini digunakan untuk peluncuran produk-produk baru, melakukan penetrasi pasar dan mempengaruhi konsumennya.
c. Strategi diservikasi atas produk. Strategi yang digunakan dengan pengembangan produk yang dihasilkan dari sebuah perusahaan.
d. Strategi difensif, yang biasanya dilakukan dengan mengurangi biaya-biaya yang terlalu besar pada operasional perusahaan. Jika perusahaan mulai mengalami kemunduran, strategi ini digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi atau ada.[25]
e. Strategi utama korporasi, adalah strategi yang digunakan pada tingkat perusahaan secara menyeluruh.

[24] Bambang d. Prasetyo, dan Nufian S. Febriani, *Strategi Banding Teori dan Perspektif Komunikasi Dalam Bisnis*, (malang : UB Press, 20020), h. 28

[25]Arif Erisman & Andi Azhar, *Managemen Strategi,* (Yokyakarta: Deepublish, 2015), h. 72

f. Strategi unit bisnis, adalah strategi yang digunakan pada unit-unit bisnis dalam perusahan agar dapat bersaing dalam pasar yang kopetitif.

g. Strategi fungsional, adalah strategi yang digunakan pada tingakat terbawah, dimana strategi yang akan digunakan selaras dengan strategi korporasi unit bisnis.

3. Tahap Penyusunan Strategi

Dalam proses managemen strategi ada tiga tahapan yang harus dilakukan agar menjadi suatu proses dinamis dalam organisasi, yakni:[26]

a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah tahap awal yang dilakukan pada proses managemen strategi yang meliputi pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal yang akan mempengaruhi tujuan organisasi, menganalisa kekuatan dan kelemahan internal organisasi, serta merumuskan program atau strategi jangka panjang, menegah dan pendek untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam merumuskan strategi, sebuah organisasi menentukan tujuan dan melakukan analisis lingkungan yang dikenal dengan analis SWOT (*strength, weakness, opportunity, thrats*) yang dijelaskan sebagai berikut:[27]

[26]Isdhihar Izzati, *Strategi Dakwah Pertama,* (*Persatuan Remaja Masjid Putad Jaya) di Eks Lokalisasi Dolly Surabaya,* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), h. 18

[27]Isdhihar Izzati, *Strategi Dakwah Pertama,* (*Persatuan Remaja Masjid Putad Jaya),di Eks Lokalisasi Dolly Surabaya,* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), h. 19

1) *Strength* (kekuatan), adalah potensi-potensi yang terdapat di internal organisasi salah satunya kualitas dan kualitas dan kuantis sumber daya manusia yang dapat menjadi kekuatan organisasi.
2) *Weakness* (kelemahan), adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal keterampilan atau kemampuan sumber daya manusia yang dapat menghambat efektivitas kinerja organisasi.
3) *Opportunity* (peluang), adalah situasi lingkungan eksternal yang menguntungkan bagi organisasi, yang dimaksut situasi tersebut salah satu menjalin hubungan yang akrab dan harmonis dengan masyarakat.
4) *Threath* (ancaman), adalah factor-faktor eksternal yang tidak menguntungkan bagi organisasi dan jika tidak segera diatasi, maka akan menjadi hambatan atau ancaman bagi organisasi.

Hasis analisis SWOT akan menggambarkan kualitas dan kuantitas organisasi yang kemudian yang memberikan rekomendasi berupa pilihan strategi serta kebutruhan dan modifikasi sumber daya organisasi. Proses analisis lingkungan internal akan mengetahui kelemahan dan keunggulan organisasi, sedangkan analisis linkungan eksternal akan memberikan gambaran peluang dan ancaman suatu organisasi.

b. Implementasi Strategi

Pada tahap ini formulasi strategi yang telah dirumuskan, akan di implementasikan selama kegiatan organisasi berjalan. Namun harus beberapa hal yang harus dilakukan antara lain: memulai strategi secara bertahap kemudian jalin kerja sama dan keutuhan sumber daya organisasi, menjalin relasi dengan berbagai pihak eksternal serta berusaha membangun citra positif organisasi di lingkungan eksternal.[28]

c. Evaluasi Strategi

Tahap evaluasi strategi dilakukan untuk mengetahuai untuk apakah seluruh kegiatan dapat berjalan serta tujuan yang ditetapkan dapat tercapai, atau malah sebaliknya. Untuk mengetahui ini, dapat dilakukan proses ananlisa perbandingan kondisi pencapaian aktual dengan perencanaan awal.[29]

Sehingga dapat dipahami bahwa tahapan penyusunan strategi antara lain adalah perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi starategi. Perumusan strategi dilakukan dengan merumuskan tujuan dan analisis lingkungan organisasi dimakan dengan analisis SWOT, kemudian implementasi serta evaluasi strategi kemudian dilakukan dengan membandingkan rencana awal dengan hasil pencapain.

[28]Isdhihar Izzati, *Strategi Dakwah Pertama,* (*Persatuan Remaja Masjid Putad Jaya),di Eks Lokalisasi Dolly Surabaya,* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), h. 21

[29]Isdhihar Izzati, *Strategi Dakwah Pertama,* (*Persatuan Remaja Masjid Putad Jaya),di Eks Lokalisasi Dolly Surabaya,* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), h. 22

4. Bentuk-bentuk Starategi

Pada prisipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga bentuk strategi, yaitu strategi managemen, strategi investasi, dan strategi bisnis.

a. Strategi Managemen

Meliputi strategi yang dapat dilkukan oleh managemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan.

b. Strategi Investasi

Merupakan kegiatan yang berorientasi pada invensi. Seperti, apakah perusahaan ingin melakukan streategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu devisi baru dan sebagainya

c. Strategi Bisnis

Secara funsional berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan managemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi, kata dakwah merupakan bentuk *masdar* dari kata *yad'u (fi'ilmudhari')* dan *da'a (fi'il madly)* yang artinya adalah memanggil *(to call),* mengundang *(to invite),* mengajak *(to summer),* menyeru *(to propo),* mendorong *(to urge)* dan memohon *(to pray).* Kata "*dakwah",* Al-qur'an juga menyebutkan kata yang memiliki pengertian yang hampir sama dengan "*dakwah",* yakni kata "*tabligh"* yang artinya penyampaian, dan *"bayan"* yang berarti penjelasan.[30]

Dakwah secara terminology, dapat dilihat dari pendapat beberapa para ahli antara lain:

a. Samsul Munir Amin, menyebutkan bahwa dakwah merupakan bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.[31]
b. Wahidin Saputra menyebutkan dakwah adalah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatanlil 'alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia.

[30]Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 75
[31]Amin, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: amzah, 2009), h. 6

c. Muhammad Sayyid Nuh menyebutkan dakwah adalah bukan hanya terbatas pada penjelasan dan penyampaian semata, namun juga meliputi pembinaan dan *takwin* (pembentukan) pribadi, keluarga, dan masyarakat.[32]

d. M. Munir dan Wahyu Ilahi menyebutkan bahwa dakwah adalah aktivitas penyampaian ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta member kabar gembira dan peringatan bagi manusia.[33]

e. M. Quraish Shihab, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.

Metode dakwah ialah cara yang dilakukan dalam mengajak manusia untuk memeluk agama Islam, dan menyeru kepada kebaikan.

2. Macam-Macam Dakwah

Menurut Samsul Munir Amin secara umum dakwah Islam itu dikategorikan ke dalam tiga macam, yaitu:

a. Dakwah *Bi Al-Lisan*

Dakwah ini adalah dakwah yang dilakukan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah, khutbah, diskusi, nasihat dan lain-lain.

[32]Muhammad Sayyid Nuh, *Dakwah Fardiyayah Dalam manhaj Amal Islam,* (Solo: Citra Islami Press1996), h. 90

[33]M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Menejemen Dakwah,* (Jakarta:Rahmat Semesta), h.110

b. Dakwah *Bi Al-Hal*

Dakwah ini adalah dakwah berupa perbuatan nyata yangf meliputi keteladana. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersbut yang hasilnya dapat dirasakan secara kongkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

c. Dakwah *Bi Al-Qalam*

Dakwah ini adalah dakwah yang dilakukan melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku maupun internet

3. Keutamaan Dakwah

Melalui dakwah yang dilakukan oleh para ulama dan para aktivis untuk memperjuangkan agama ini, maka dengan izi Allah SWT, umat akan berhasil menggapai kejayaan, keagungan dan kepemimpina. Hal itu hany bisa dicapai dengan keikhlasan, keteguhan, kekuatan, keteladanan dan kecerdasan mereka. Dengan semua itu Allah mengangkat panji kebenaran dan memwujudkan kebaikan, sehingga umat Islam menjadi umat yang paling baik, yang senantiasa memerintahkan kebaikan, mencegah kemungkaran dan beriman kepada Allah SWT.

4. Tujuan Dakwah

Setiap perbuatan itu memiliki tujuan, dan tujuan dakwah mencakup tiga hal diantaranya, menunaikan amanat, menegakkan hujjah dan dalil-dalil kebenaran dan serta menyelamatkan umat dari

kehancuran. Yusuf AS memberitahukan bahwa dakwah adalah amanat yang wajib disampaikan. Maka ia sampaikan dakwah itu ketika ia berada dalam penjara tanpa melewatkan kesempatan berlalu percuma. Dan *da'i* hendaknya juga tahu bahwa dalam menunaikan amanat dan sekaligus menegakkan hujjah (dalil-dalil) kebenaran bagi manusia sehingga tidak ada alasan bagi seorangpun untuk menyatakan dakwah itu tidak sampai kepadannya.

5. Dasar Hukum Dakwah

   a. Surat al-maidah ayat 78-79

لُعِنَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْۢ بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ عَلٰى لِسَانِ دَاوٗدَ وَعِيْسَى ابْنِ مَرْيَمَۗ ذٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَّكَانُوْا يَعْتَدُوْنَ

Artinya:

"Orang-orang kafir dari Bani Israil telah dilaknat melalui lisan (ucapan) Dawud dan Isa putra Maryam. Yang demikian itu karena mereka durhaka dan selalu melampaui batas".

كَانُوْا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُّنْكَرٍ فَعَلُوْهُۗ لَبِئْسَ مَا كَانُوْا يَفْعَلُوْنَ

Artinya:

"Mereka tidak saling mencegah perbuatan mungkar yang selalu mereka perbuat. Sungguh, sangat buruk apa yang mereka perbuat".

Ulama berbeda pendapat mengenai status hukum dakwah, hukum dakwah menurut pandangan ulama ada pendat yakni:

a. pendapat pertama, menyatakan bahwa dakwah itu hukumnya *fardhu'ain* maksudnya setiap orang Islam yang sudah dewasa, kaya,

miskin, bodoh, pandai, semuanya tanpa kecuali wajib melakukan dakwah.

b. Pendapat kedua, mengatakan bahwa dakwah itu hukumnya tidak *fardhu'ain* namun *fardhu kifayah*. Artinya apabila dakwah sudah disampaikan oleh sekelompok atau sebagian orang maka gugurlah kewajiban dakwah itu dari kewajiban seluruh kaum muslimin, karena sudah ada yang melaksanakan walaupun sebagian orang.

6. Unsur-Unsur Dakwah

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah.[34] Unsur-unsur dakwah tersebut antara lain:

a. Subjek Dakwah (*da'i*)

Secara teoritis, subjek dakwah atau yang sering disebut *da'i* adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebar luaskan ajaran agama kepada masyarakat umum.

Ada dua pengertian *da'i,* pertama, *da'i* adalah setiap muslim atau muslimat yang melakukan aktifitas dakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tak terpisahkan dari misi sebagai penganut Islam sesuai dengan perintah "*baligu 'anni walauayat".*

[34]Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 75

Kedua, *da'i* adalah mereka yang mempunyai kemampuan atau keahlian tertentu dalam bidang dakwah Islam yang menguasai konsep teori, maupun metode.[35]

Seorang *da'i* bijaksana adalah orang yang dapat mempelajari realitas, situasi masyarakat, dan kepercayaan mereka sertamenempatkan mereka pada tempatnya masing-masing. Kemudian mengajak merak dari segi kemampuan akal, pemahaman, tabiat, tingkatan keilmuan dan status shosial mereka. Seorang *da'i* yang bijak adalah menegtahui metode yang akan dipakainya. Sebagai seorang *da'i* harus memulai dakwanya dengan langkah yang pasti. Diantaranya dengan dimulai dirinya sehingga menjadi panutan yang baik bagi orang lain. Kemudian meperbaiki keluarganya, agar menjadi sebuah bangunan muslim yang berasaskan keimanan. Selanjutnya melangkah pada masyarakat dan menyebarkan dakwah kebaikan dikalangan mereka. Memerangi berbagai bentuk akhlak yang buruk dan berbagai kemungkaran dengan cara yang bijak. Lalu berupaya untuk menggali keutamaan dan kemuliaan akhlak.

b. Objek Dakwah (*mad'u*)

Objek dakwah adalah setiap orang atau sekelompok orang yang dituju atau menjadi sasaran dakwah. Objek dkwah terbagi menjadi dua yaitu:

[35]Pimay, *Metode Dakwah,* (Semarang: Rasa, 2006), h. 21-22

a. Objek material: ilmu dakwah adalah semua aspek ajaran Islam, sejarah ajaran Islam (hasil ijtihad dan realisasinya dalam system pengetahuan, teknologi, sosiologi hokum, eknomi, pendidikan, kemasyarakatan, politik dan kelembagaan Islam).
b. Objek formal: ilmu dakwah adalah mengkaji salah satu sisi objek formal yang dihadapi umat. Hal-hal yang dipandang bersifat doctrinal dan konseptual dinyatakan secara empiric yang hasilnya dapat dirasakan oleh umat manusia sebagai rahmat Islam dijagat raya.

Objek dakwah adalah masyarakat sebagai penerima dakwah. Baik individu maupun kelompok, ada beberapa strata atau tingkatan yang berbeda-beda didalam objek dakwah tersebut, dalam hal ini hendaknya seorang *da'i* memahami karakter dan siapa yang didakwahinya, agar pesan-pesan dakwah dapat diterima oleh *mad'u.*[36]

Mad'u terdiri dari berbagai macam golongan manusia penggolongan *mad'u* antara lain:

1) Dari segi sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, dan kota besar.
2) Dari struktur kelembagaan, ada golongan priyayi, abangan, remaja, santri.

[36]Amin, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Hamzah, 2009), h. 15

3) Dari segi tingkat usia, adagolongan anak-anak, remaja, dan orang yua.
4) Dari segi profesi, ada petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri.
5) Dari segi tingkatan sosial ekonomi, ada golongan kaya, menengah dan miskin.
6) Dari segi khusus ada golongan masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana.[37]

c. Materi Dakwah (*maddah*)

Materi dakwah ialah pesan (*message)* yang yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* untuk menuju kepada tercapainya tujuan dakwah. Pada umumnya materi dakwah yang disampaikan terbagi atas beberapa pokok pembahasan, yaitu *akidah*, *syari'at*, *muamalah*, akhlak, *ukhwah*, pendidikan, sosial, kebudayaan, kemasyarakatan, *amar ma'ruf nahi mungkar.* [38]

Seluruh ajaran Islam yang ada di *Kitabullah* maupun Sunnah Rasulnya, yang pada pokoknya mengandung tiga prinsip yaitu:

1) Aqidah

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam Islam. Aqidah Islam disebut Tauhid. Tauhid adalah sauatu kepercayaan Kepada Ruhan Yang Maha Esa. Aqidah adalah merupakan

[37]Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi,* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 91

[38]I'anatut Thoifah, *Managemen dakwah: Sejarah dan Konsep,*(Malang: Madani Press, 2015), h. 53

Itiqod bathiniah yang mencakup masalah-masalah yang berkaitan dengan keimanan, secara garis besar aqidah meliputi beberapa hal diantaranya percaya kepada Allah, percaya padsa malaikat, percaya pada kitab, percaya kepada rasul, percaya pada hari akhir, dan percaya pada kadar baik dan kadar buruk.

2) Syariat

Syariat adalah seluruh hokum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik berhubungan dewngan manusia maupun denga tuhan, ataupun antara manusia itu sendiri. Dalam syariat Islam berhubungan erat dengan amal lahri (nyata), dalam rangka menaati peraturan ataupun hokum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan-Nya, yang membahas tentang sholat, zakat, puasa, haji dan mengatur hubngan antara sesame manusia, yang membahas tentang hokum menjual beli, berumah tangga, bertetanggga, arisan, kepemimpinan dan amalan sholeh lainnya, demikian juga dengan hal yang dilarang Allah seperti meminum-minuman keras, mencuri, berzina, dan membunuh.

3) Akhlak

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa arab jamak dari khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Secara terminologi pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi tamperatur batin

yang mengaruhi perilaku manusia. Ajaran akhlak dalam islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan eksperi diri dari kondisi kejiwaannya.

Akhlak adalah menyangkut tata cara berhubungan baik secara vertical dengan Allah SWT Maupin horizontal sesame manusia dan seluruh makhluk-makhluk Allah SWT.[39]

d. Media Dakwah (*wasilah*)

Media dakwah adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Untuk penyampaian ajaran Islam kepada umat, ada beberapa media yang dapat digunakan diantaranya:[40]

1) Lisan Yaitu dengan penggunaan lidah atau suara, dakwah melalui media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan.
2) Tulisan yaitu yang dilakukan dengan perantara tulisan misalnya, dapat berbentuk buku, majalah, surat kabar, pamplet, spanduk dan sebagainya.
3) Lukisan yaitu gambar-gambar hasil seni lukis, foto, dan karikatur. Supaya menarik perhatian orang dan dipakai untuk menggambar suatu maksut ajaran yang ingin disapaikan pada orang lain, seperti komik-komik bergambar.

[39]Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah,* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), h. 145
[40]Amin, *Ilmu Dakwah,* (Ponogoro: STAIN Press, 2010), h. 26

4) Audio Visual yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan. Bisa seperti televisi, slide, internet, ketoprak wayang dan sebagainya.

5) Akhlak yaitu suatu penyampaian lansung ditunjukan dalam bentuk perbuatan yang nyata misalnya, menjenguk orang sakit, pembangunan masjid atau sekolah atau perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam dapat dinikmati atau didengar oleh *mad'u*.

e. Metode Dakwah (*thariqah*)

Metode adalah sebuah cara yang dilakukan agar penyampaian pesan dakwah dapat diterima dengan sasaran dakwah secara efektif dan efisien. Secara umum, metode dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga metode sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl (125).[41]

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya:

> "*Serulah (man usia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk*".[42]

[41]Roping El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah,* (Malang: Madani, 2016), h. 27

[42]Al-qur'an dan terjemahan, depertemen agama, RI, surat An-Nahl ayat 125, (Solo, Abyan,2016), h. 281

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa dakwah dapat dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

1) *Al-hikmah* (menyampaikan dengan kebijaksanaan yang disesuaikan dengan akal manusia). Dakwah yang dilakukan dengan terlebih dahulu memahami secara mendalam segala persoalan yang berhubungan dengan proses dakwah, yang meliputi sasaran dakwah, tindakan-tindakan yang akan dilakukan, masyarakat yang menjadi objek dakwah, situasi dan waktu dimana dakwah akan dilaksanakan.
2) *Al-mau'izah Hasanah* (menyampaikan dengan nasihat yang baik dan menyentuh *qolbu* atau hati *mad'u*). Kalimat atau ucapan yang akan diucapkan oleh seorang *da'i* atau *mubaligh*, disampaikan dengan cara yang baik, berisikan kerah petunjuk-petunjuk kearah kebajikan, diterangkan dengan gaya bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan itu dapat ditangkap, dicerna, dihayati, dan tahapan selanjutnya dapat diamalkan.
3) *Al-mujadalah* (menyampaikan dakwah melalui metode tukar tukar pendapat atau diskusi dengan cara yang baik tanpa menyebabkan permusuhan).[43] Berdakwah dengan bertukar pikiran dan menambah cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan.

[43]Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 392

f. Efek Dakwah (*atsar*)

Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Diantara efek dakwah dapat berbentuk

1) Efek Kognitif. Efek kognitif ini menyerap dakwah melalui proses berfikir, dan efek kognitif ini bisa terjadi apa bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan mengerti oleh *mad'u.*[44]
2) Efek Efektif. Efek ini adalah merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap komunikan selain menerima pesan. Respon pesan dakwah terhadap pikiran apakah akan menerima atau menolak pesan dakwah tersebut
3) Efek Behavioral. Efek ini suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku mitra dakwah dalam merealisasikan materi dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari.

C. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi dakwah berasal dari dua kata "strategi" dan "dakwah" strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, sebelum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, oleh karna itu sebelum menentukan

[44]Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.142

strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.

Sedangkan dakwah adalah kegiatan mengajak, menyeru, mengundng dan memanggil seseorang kepada ajaran-ajaran Allah SWT, menegakkan kebenaran dan menjauhkan kemungkaran, semata-mata meraih kebahagian di dunia dan di akhirat. Maka dapat dipahami bahwa strategi dakwah ialah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan dakwah.[45]

Tujuan dakwah dapat dibagi menjadi dua macam adalah tujuan umum dan tujuan perantara. Tujuan umum merupakan garis pokok yang menjadi arah semua kegiatan dakwah, yaitu perubahan perilaku dan sikap sasaran dakwah sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan umum tidak bisa dicapai dengan mudah, karena merubah perilaku dan sikap seorang merupakan pekerjaan yang sulit, hal ini dikarenakan tidak jarang sasaran dakwah yang telah memahami pesan dakwah tidak selalu segera mengamalkannya.

Oleh karna itu, perlu tahapan-tahapan pencapaian, tujuan pada setiap tahap pencapaian itulah yang disebut tujuan perantara. Tujuan perantara haruslah realistis, kongkret, jelas dan bisa diukur.

[45]Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: kencana, 2004), h. 350

2. Bentuk-bentuk Strategi Dakwah

Strategi dakwah ditinjau dari bentuk dapat diklasifikasikan oleh Muhammad Abu al-Fath al-Bayanuni menjadi tiga yaitu:

1) Strategi Sentimental (*al-manhaj al-'athifi*).

Dakwah yang memfokuskan aspek hati dan meggerakkan perasaan serta batin *mad'u*. pengembangan metode pada starategi ini antara lain yaitu, memberikan nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, serta memberikan pelayanan yang memuaskan.

Strategi sentimental ini diterapkan oleh nabi Muhammad SAW saat memulai dakwahnya dikota Mekkah. Dengan menekankan aspek kemanusiaan, kebersamaan, perhatian, dan kasih sayang, nabi Muhammad SAW berhasil mengajak beberapa orang untuk memeluk Islam, yang pada umumnya berasal dari golongan yang lemah. Melalui strategi dakwah ini kaum lemah meras dihargai dan kaum mulia merasa dihormati.

2) Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*).

Strategi yang dilakukan dengan metode-metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Pada hal ini *mad'u* didorong untuk mengambil pelajaran, merenungkan, dan berfikir. Metode yang dilakukan yakni menyampaikan pesan dakwah melalui logika dan diskusi. Strategi ini dilakukan oleh nabi Muhammad SAW dalam menghadapi argumentasi para pemuka

yahudi yang terkenal dengan kecerdikannya. Al-qur'an mendorong pengunaan startegi ini dengan beberapa terminology, sebagai berikut:

a) *Tafakkur,* menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya.
b) *Tadabbur,* suatu usaha memikirkan akibat-akibat suatu masalah.
c) *Taammul,* mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran didalam hatinya.
d) *Tadzkkur,* ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan
e) *Istibshar,* mengungkap sesuatu serta melihatnya kepada pandangan hati.

3) Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi indrawi dapat dinakan juga dengan strategi ilmiah, strategi ini menggunakan metode yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian.

Al-qur'an dapat dijadikan landasan dalam strategi ini dengan memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah yang ditemukankan, para tafsir menyebut dengan *tafsir 'ilmi*. Hal ini seperti dilakukan oleh ulama Harun Yahya dan Quraisi Shihab dalam menyampaikan dakwah dengan menguraikan hasil temuan ilmiah sat menjelaskan ayat-ayat al-qur'an.

3. Azas-Azas Strategi

Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah. Untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat, sehingga dakwah Islam mengena sasaran. Satrategi yang digunakan dalam usaha dakwah haruslah memperhatikan beberapa azas dakwah. [46]

4. Syarat Strategi

Sebuah perencanaan dakwah dikatakan baik, apabila memenuhi persyaratan strategi dakwah. Menurut Munir dan Wahyu Ilahi dalam buku magemen dakwah mengatakan bahwa sayarat strategi dakwah ada lima yaitu:[47]

a. Didasarkan pada sebuah kesakina bahwa apa yang dilakukan adalah baik. Standar baik dalam Islam adalah yang sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan sunnah.
b. Dipastiakan betul bahwa sesuatu yang dilakukan memiliki manfaat bagi orang yang melakukan perencanaan dan untuk orang lain.

[47] Munir dan wahyu ilahi, op. cit, h. 99

c. Didasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang dilakukan, maka seorang *da'i* harus banyak mendengar, belajar, membaca dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas sehingga dapat melakukan aktivitas dakwah berdasarkan kompetensi ilmunya.

d. Dilakukan studi banding, melakukan studi terhadap praktik terbaik dari lembaga atau kegiatan dakwah yang sukses menjalankan aktivitasnya.

e. Dipikirkan dan di analisis prosesnya, dan kelanjutan dari aktivitas yang akan dilakukan.

D. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Menurut etimologi, akhlak adalah kata jamak dari kata *khuluk* yang bererti budi pekerti, perangai, tingkah laku tabiat. Prof. Dr. Amin mengatakan bahwa akhlak adalah kebiasaan kehendak. Maksutnya apabila kehandak itu dibiasakan maka kebiasaan tersebut disebut akhlak. Didalam *mu'jam al-wasit* disebutkan defenisi akhlak sebagai berikut:

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya Imam Al-Ghozali memiliki ungkapan yang sama dengan ungkapan yang di atas yaitu *ak-khulk* ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam

perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan pendapat Abd. Hamid akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik.[48]

Berdasarkan berbagai pendapat ahli yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat tanpa memerlukan pemikiran. Akhlakul kariamah artinya perilaku yang mulia. Akhlak yang baik alah segala tinkah laku yang terpuji (*mahmudah). Akhlakul karimah* adalah tinhkag laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman sesesorang kepada Allah SWT, yang dilahirkan sifat-sifat yang terpuji.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa-bangasa. Begitu pentingnya Pendidikan akhlak ini hingga dalam mempelajarinya menjadikan seseorang mampu mengetahui baik dan buruknya sesuatu. Seseorang yang memiliki akhlak yang baik, akan menjadikan Rasulullah SAW. Sebagai *figure* atau contoh. Sebagaimana Allah SWT menyanjung Rasulullah SAW, karena akhlaknya yang baik. Hal ini tergambar pada firman Allah SWT. Qs. Al-qalam (4)

[48]Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. raja grafindopersada, 2000), h. 2

وَاِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ

Artinya:

"dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar budi pekerti yang agung".[49]

Tingkah laku merupakan suatu kecendrungan yang akan menentukan atau suatu kekuatan jiwa yang mendorong seseorang untuk bertindak yang ditujukan kearah suatu objek khusus dengan karater tentu baik objek itu berupa orang, kelembagaan, ataupun masalah bahkan berupa diri sendiri.[50] Tingkah laku merupakan kecendrungan atau kekuatan jiwa yang mendorong seseorang bertindak dengan cara-cara tertentu terhadap suatu objek misalnya seseorang merasa lapar maka tingkah laku yang ditampilkannya adalah mencari makanan.

Tingkah laku atau perbuatan mempunyai pengertian yang luas, yaitu tidak hanya mencakup kegiatan motoris saja seperti berbicara, berjalan, berlari, berolah raga, bergerak, dan lain-lain, akan tetapi juga membahas macam-macam fungsi seperti melihat, mendengar, mengingat, berfikir, fantasi, pengenalan kembali, penampilan emosi-emosi dalam bentuk tangis atau senyum dan seterusnya.[51]

[49]Al-qur'an dan terjemahan, depertemen agama, RI, surat al-qalam ayat 4, (Solo, Abyan,2016), h. 564

[50]Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi,* (Jakarta: BumiAksara, 1994), h.104

[51]Http://Amirrasabou.Blogspot.Com2013/04/Pengertian-Tingkah-Laku.Htmldiakses Pada 25 Mey 2018

2. Pembagian Akhlak

Dalam kaitan pembagian akhlak ini, Ulil Amri Syafri mengutip pendapat Nashiruddin Abdullah yang menyatakan bahwa:

Secara garis besar dikenal dua jenis akhlak; yaitu *akhlaq al-karimah* (akhlak terpuji), akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam. Dan *akhlak al-mazhumah* (akhlak tercela), akhlak yang tidak baik dan benar menurut syariat Islam. Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula, dan sebaliknya akhlak yang buruk dilahirkan oleh sifat-sifat yang buruk.

Sedangkan menurut Amiruddin akhlak terbagi pada dua macam yaitu: akhlak terpuji dan akhlak trcela sebagai berikut:

a. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji adalah sikap sederhana yang lurus, sikap sedang yang tidak berlebih-lebihan, baik prilaku, rendah hati, berilmu, jujur, istiqomqh, berkeimanan, berani, sabar, bersukur serta lemah-lembut.

b. Akhlak Tercela

Akhlak tercela yaitu semua apa-apa yang telah dilarang dan dibenci oleh Allah SWT yang merupakan segala perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji.

E. Penelitian yang Relevan

Banyak karya penelitian yang membahas tentang strategi dakwah, baik itu yang dihasilkan oleh peneliti, maupun akademis yang mempunyai spesifikasi dalam bidang keilmuan dakwah diantaranya yaitu:

Pertama, skripsi tentang "Strategi Dakwah Permata (Persatuan Remaja Putat Jaya) Dalam Memperbaiki Akhlakulkarimah di Eks. Lokalisasi Dolly-Surabaya" yang disusun oleh isdhihar izzati pada tahun 2018 mengungkap fenomena sosial yang dilakukan oleh organisasi remaja persatuan putat jaya (permata) dalam mensyiarkan dakwah di wilayah Eks. Lokalisasi Dolly yang merupakan tempat eks-lokalisasi prostitusi seksual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teori yang digagas oleh Abu- Al-Fath al-Bayanuni. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa oraganisasi permata dalam mensyiarkan dakwah di eks. Lokalisasi Dolly menggunakan strategi sentimentil, rasional dan indrawi.[52]

Kedua, skripsi tentang "Strategi Dakwah Generasi Muda dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman para pemuda dikampung areman, Cimanggis, Depok" yang disusun oleh indra dito puspito pada tahun 2011, mengungkapkan strategi dakwah yang dilakukan oleh organisasi dalam menghadapi penyimpangan sosial yang terjadi disebagian pemuda kampung

[52]Isdhihar Izzi, *Strategi Dakwah Permata, (Persatuan Remaja Putat Jaya) di Eks. Lokalisasi Dolly-Surabaya,* (Surabaya:UIN Sunan Ampel, 2018)

areman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan hasil yang ditemukan strategi dakwah yang dilakukan oleh organisasi cukup efektif, terarah dan terencana dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman para pemuda di kampung Areman.[53]

Ketiga, skripsi tentang "Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pembinaan Ikatan Ukhwah Islamiah Remaja di SMA Negeri 12 Makasar" yang disusun oleh Khaidir pada tahun 2017 mengungkap fenomena strategi dakwah tenaga pendidikan dalam meningkatkan pembinaan ikatan ukhwah islamiah remaja di SMA negeri 12 makassar belum maksimal karena strategi yang digunakan belum mampu membentuk akhlak islamiyah di SMA Negeri 12 makssar[54]

Keempat, skripsi tentang "Strategi Dakwah pembinaan akhlak Remaja, di Dukuh Mendungsari Bulurejo, Gondangrejo, Karanganyar" yang disusun oleh Dedi Prayitno pada tahun 2017 mengungkap fenomena semangat sekelompok pemuda dalam memakmurakan atau menyelenggarakan kegitan sosial keagamaan di Dusun Mendungsari melalui Remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi dakwah yang dilakukan Remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan hasil yang ditemukan bahwa Strategi Dakwah Remaja

[53]Indra Dita Puspito, *Strategi Dakwah Generasi Muda Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keislaman Para Pemuda di Kampung Areman, Depok,* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011)

[54]Khaidir, *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pembinaan Ikatan Remaja SMA Negeri 12 Makassar,* (Makassar: UIN Alauddin, 2017)

telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan kegiatan keagamaan remaja berkembang mengikuti perkembangan jaman.[55]

Itulah beberapa penelitian yang relevan penulis temukan, adapun relevannsinya atau persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kajian tentang strategi dakwah, dalam memperbaiki tingkah laku (*akhlakulkarimah*) dengan objek remaja atau pemuda-pemudi, dan letak perbedaannya, tempat peneliatian, sasaran, dan tujuannya. Peneliti yang terdahulu hanya terfokuskan pada cara dan tingkah laku. Sedangkan penulis sendiri meneliti tentang Strategi Dakwah Dalam Memperbaiki Akhlah Terhadap Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan rumus permasalahan yaitu apa saja strategi dakwah yang digunakan oleh ustad suhirman dan hambatan berdakwah dalam memperbaiki akhlah terhadap pemuda-pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat.

[55]Dedi Prayitno, *Strategi Dakwah Remaja, Di Dukuh Mendungsari Bulurejo, Gondangrejo, Karanganyar,* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research)* dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif (*qualitatife descriptive)* yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif dan menggunakan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai data yang diperoleh dilapangan.[56]

Metode kualitatif deskriptif ini memaparkan situasi atau peristiwa tanpa mencari atau menjelaskan antara hubungan *variable* dan tidak untuk melakukan pengujian hipotesa atau tidak membuat prediksi, akan tetapi hanya sebatas penghimpunan data, penyusunan secara sistematis, faktual dan cermat serta beruasaha melakukan prestasi data seperlunya.[57] Dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana Strategi Dakwah Ustadz

[56]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.60

[57]Jhon W Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1987), h.63

Suhirman Dalam Memperbaiki Akhlak Terhadap Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan tempat penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian.[58]

S. Nasution berpendapat ada tiga unsur yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan lokasi penelitian yaitu: tempat, pelaku, dan kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas, lengkap, serta memungkinkan dan memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian oleh karena itu, yang menjadi tempat atau lokasi penelitian adalah Jorong Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Tepatnya pada tingkah laku pemuda-pemudi dalam akhlak. Alasan pemilihan lokasi ini adalah penulis menemukan adanya penyampaian strategi dakwah seorang *da'i* dalam mengubah tingkah laku di lokasi tersebut, dan peneliti ingin melihat dan mengetahui cara Ustadz Suhirman melaksanakan kegiatannya dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi di daerah setempat.

C. Informan Penelitian

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan D&R,* (bandung: Alfabeta, Cv, 2013), h. 389

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber atau partisipan "informan".[59] Berangkat dari hal tersebut informen penelitian adalah orang yang diharapkan memberikan informasi seluas-luasnya, sedalam-dalamnya dan sedetail mungkin tentang informasi yang hendak didapatkan oleh peneliti.[60] Teknik untuk mendapatkan informasi kunci adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pengambilan tertentu.[61] Untuk mendapatkan keterangan tentang masalah yang dikaji, dan saran tentang sumber bukti lain yang mendukung penelitian maka peneliti dapat menggunakan informan kunci dan informan pendukung.[62]

Ada dua bentuk informan penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu informan kunci dan informan pendukung.

1. Informan Kunci

   Informan kunci adalah sumber yang mengetahui tentang data yang akan diambil. Dan memiliki berbagai informasi pokok serta terlibat lansung dalam situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini informan kunci adalah Ustadz Suhirman, karena Ustadz Suhirman adalah *da'i* yang terlibat lansung dalam situasi dan yang mengetahui informasi pokok dalam penelitian ini.

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan D&R,* (bandung: Alfabeta, Cv, 2013), h. 216

[60] Nursapia Harahap, *penelitian kualitatif,* (medan: Wal Ashri Publishing, 2020), h. 44

[61] Sugiyono, op. Cit, h. 218-219

[62] Farida Nugrahani, *metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*, (Surakarta, 2014), h. 111

2. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah sumber yang ditentukan dengan dasar pertimbangan terlibat lansung maupun yang berhubungan dengan situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan beberapa masyarakat sebagai informen pendukungnya, maksud dari pemilihan informan ini adalah untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari bebagai macam sumber sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Yang menjadi informen kunci ialah Kepala Jorong, Ketua Pemuda, dan masyarakat setempat, serta dokumentasi terkait penelitian yang sedang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Menurut Koentja Raningrat observasi pada penelitian melaksanakan observasi bukan menjadi penonton dari apa yang menjadi sasaran perhatiannya, melainkan melakukan pengumpulan data sebanyak mungkin keterangan atas apa yang diperhatikan dan mencatat segala sesuatu yang ada dianggap penting sehingga dapat membuat laporan hasil pengamatan secara utuh.[63] Penulis mengamati tentang strategi dakwah *da'i*, serta efek dari strategi dakwah dalam perubahan tingkah laku.

[63]Saipul Annar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2005), h.94

Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mengamati mengenai strategi dakwah Ustadz Suherman, S.H. dalam memperbaiki akhlak terhadap pemuda-pemudi di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancra adalah kontak lansung dan tatap muka antara pencari informasi (interview) dan suber infomasi.[64] Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari independen dinamakan interview, instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau interview guide.[65]

Wawancara merupakan suatu teknik untuk mendapatkan data dengan mengadakan kontak langsung bertemu muka dengan informan atau sebagai salah satu teknik pengumpulan data dan pencatatan data. Informasi atau pendapat yang dilakukan dengan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide

[64] Mandala Putra, *Skripsi Strategi Dakwah Pengurus Masji Dalam Emakmurkan Masjid*, (Bengkulu:2019), h. 52

[65] Sandu siyoto, ali sidik, op. cit, h. 80

melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu data tertentu.[66]

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memproleh informasi dari berbagai macam sumber yang terkait dengan penelitian.

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari informasi dari catatan atau dokumen yang ada yang dianggap relevan dengan masalah penelitian yang berupa naskah, teks, ataupun foto-foto yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.[67]

Dokumentasi merupkan catatan peristiwa yang sedang terjadi atau yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun metode dokumentasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah foto dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Ustadz Suhirman Dalam Memperbaiki Akhlak

[66]Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), h.40

[67] Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisis,* (Surabaya: Cv Jakat Media Publishing), h. 72

Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilan Kabupaten Psaman Barat. Foto penulis dengan informan, buku-buku, catatan-catatan, dan hal-hal lain yang berhubungan lansung dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menentukan kedalam pola, menyusun mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. [68]

Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data terbagiatas.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, disusun lebih sistematis, sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah penelitian dalam mencari kembali data yang diproleh bila diperlukan ataupun memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema

[68]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2011), h.137

polanya, dan dapat diartikan sebagai cara dalam menampung data dari lapangan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

   Data yang diproleh dilapangan berupa uraian deskriptif yang panjang dan sukar diphami disajikan secara sederhana, lengkap, jelas dan singkat tapi kebutuhannya terjamin untuk memudahkan penelitian dalam memahami gambaran dan hubungannya terhadap aspek-aspek yang diteliti. Penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, dan dapat dianalisis bahwa *display* itu adalah memanfaatkan data yang didapat.

3. *Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif *conclition darwing* atau *verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang dibuat kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat meneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel sementara dari kesimpulan awal senantiasa harus diverivikasi selama penelitian berlansung.

F. Keabsahan Data

Pengabsahan data adalah semua yang diamati dan diteliti penulis sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Pemeriksaan keabsahan data ini perlu diterapkan dalam rangka pembuktian kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan di lapangan. Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yng digunakan antara lain:

1. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan yaitu mencari serangkayan konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan yakni serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan bersekenambuangan terhadap segala realistis yang ada di lokasi penelitian untuk menemukan sesuatu yang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dangan melakukan ketekunan pengamatan mendalam.[69]

   Hal ini peneliti lakukan guna untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar dan tepat terhadap Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Mempetrbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat.

2. Trianggulasi Data

[69] Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Erosdakarya. 2017), h. 329

Yang dimaksud tringgulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.[70]

Tringgulasi ini peneliti gunakan untuk mengecek kebenaran data atau informasi serta memperkaya data penelitian yang peneliti teliti terhapa Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat.

[70] *Ibid*, h. 330

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sikilang merupakan sebuah kampung kecil yang hanya terdiri dari kejorongan yaitu kejorongan Sikilang. Sikilang berada di kejorong Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Sikilang sebelah Selatan berbatasan dengan Sikabau, sebelah Timur berbatasan dengan Liter T, sebelah Barat berbatasan dengan Maligi, sebelah Utara berbatasan dengan Air Bangis.[71]

Sementara itu, jumlah penduduk di Jorong Sikilang berjumlah 2145 penduduk. Dengan 1879 kepala keluarga, masyarakat Sikilang merupakan masyarakat yang mayoritas pemeluk agama Islam. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

[71] Rodipion, kepala jorong di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 27 oktober 2021

Tabel pemeluk agama di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat.

No	Agama	Julah
1	Islam	2145
2	Kristen	-
3	Hindu	-
4	Katolik	-
5	Budha	-

(Dokumentasi, 27 0ktober 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dipastiakan bahwasanya warga di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat semua memeluk agama Islam. Ini terlihat dengan adanya 1 Masjid di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat yaitu Masjid Taqwa.

Selain itu Sikilang tepatnya Jorong Sikilang juga ada sebuah rumah tahfidz yang kecil yaitu rumah tahfidz Al-Jabar. Rumah tahfidz tersebut didirikan oleh Ustadz Suhirman, sejak awal berdirinya rumah satu ini, sudah menarik perhatian masyarakat setempat dengan sistem pembelajarannya. Tidak heran jika rumah tahfidz tersebut dapat terus berkembang.[72]

Selain itu berdasarkan struktur pekerjaannya, sebagian besar penduduk Sikilang memiliki pekerjaan sebagai petani, dan nelayan. Akan tetapi dikarenakan disana mayoritas petani, disana rata-rata memiliki kebun sawit, tidak sedikit juga penduduk setempat yang bekerja sebagai buruh. Namun notabennya pekerjaan penduduk Sikilang di dominasi petani dan nelayan.[73]

[72] Rodipion, kepala jorong di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 27 oktober 2021

[73] Rodipion, kepala jorong di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 27 oktober 2021

1. Aktifitas Ustadz Suhirman

Ustadz Suhirman merupakan seorang pendakwah yang kiprahnya tidak diragukan lagi di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat. Kemampuannya dalam berdakwah merekrut serta merangkul jamaahnya menjadikan Ustadz Suhirman menjadi salah satu Ustadz yang terkemuka di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat khususnya. Ustadz Suhirman merupakan pengasuh ruamah tahfidz Al-Jabar di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat.

Bersamaan dengan bangkitnya rumah tahfidz yang di kelolannya pada selanjutnya sedikit demi sedikit jumlah penghafal terus bertambah, beberapa penghafal melanjutkan pendidikannya keluar daerah dan beberapa lagi lanjut di rumah tahfidz Al-Jabar , dan juga menerima anggota yang ingin menghafalkan Al-Qur'an yang didampingi lansung oleh Ustadz Suhirman. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustadz Suhirman selaku pendiri rumah tahfidz Al-Jabar.[74]

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Suhirman mengatakan bahwa:

"Sejatinya selain menjadi pendiri dan mengasuh rumah tahfidz di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, saya juga menpunyai jamaah pengajian rutinan ibu-ibu, bapak-bapak, dan remaja, yang telah berjalan

[74] Suhirman, Pembina rumah tahfidz al-jabar di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 29 oktober 2021

selama 2 tahun belakangan ini dan Alhamdulillah masih bejalan dengan lancar".[75]

Selain mempunyai rumah tahfidz Ustadz Suhirman dalam keseharianya juga sering dipanggil untuk mengisi pengajian ibu-ibu. Dalam hal ini untuk mensyiarkan Islam serta tujuan utamanya yakni memberi tahu mereka bagi yang belum mengenal Allah SWT dengan sepenuhnya, dengan cara bershalawat. Serta Ustadz Suhirman juga mempunyai jamaah pengajian ibu-ibu yang jamaahnya cukup banyak. Pengajian tersebut dilaksanakan setiap 1 minggu sekali tepatnya di hari kamis dirumah-rumah warga secara bergiliran, kegiatan tersebut berlansung mulai pukul 20.00-21.00 wib. Kegiatan tersebut diawali dengan membaca kitab suci Al-qur'an dan setelahnya dimulai memberikan pengajian atau ceramah Agama.[76]

Selain dengan hal tersebut, kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Suhirman tidak hanya terbatas pada kalangan ibu-ibu namun Ustadz Suhirman juga mengisi siraman rohani kalangan remaja di Jorong Sikilang. Siraman rohani merupakan pengajian rutin setiap 1 minggu sekali yang dilakukan Ustadz Suhirman di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat. Dalam kegiatan siraman rohani ini sifatnya intern, yakni kususnya untuk remaja di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat saja. Pengajian rutin

[75] Suhirman, Pembina rumah tahfidz al-jabar di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 29 oktober 2021

[76] Suhirman, Pembina rumah tahfidz al-jabar di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 29 oktober 2021

yang dilakukan di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat ini di hadiri lebih kurang 20-30 remaja.

pengajian ini dilakukan di rumah-rumah warga secara bergilaran mulai pukul 20.00-21.00 wib yaitu di hari sabtu. Sebelum pengajian dimulai terlebih dahulu Ustadz Suhirman mengajak melakukan sholat bersama di Masjid Taqwa Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat. Sebelum adanya kegiatan kerohanian tersebut dulunya remaja biasanya dalam keseharianya hanya menghabiskan waktu dengan hal-hal yang tidak penting seperti nongkrong, mabuk-mabukan, mengganja, menyabu dan sebagainya. Dan ketika waktu sholat datangpun mereka tidak lansung pergi kemasjid dan mengambil air wudhuk untuk sholat namun mereka malahan asik-asik main hp atau melaksanakan kegitannya masing-masing.

Namun setelah adanya kegiatan kerohanian yaitu pengajian yang diterapkan Ustadz Suhirman membawa dampak yang positif terhadap aktivitas remaja di Jorong Sikilang tersebut. Biasanya Ustadz Suhirman tidak hanya melakukan kajian saja tapi juga membantu remaja yang masih kesulitan bahkan belum bisa dalam membaca Al-qura'an.[77]

Sungguh eksistensi Ustadz Suhirman tidak diragukan lagi, pantas saja bahwa Ustadz Suhirman menjadi *role mode* dan panutan bagi remaja dan masyarakat sekitar.

[77] Suhirman, Pembina rumah tahfidz al-jabar di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 29 oktober 2021

B. Strategi Dakwah Ustadz Suhirman Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat

Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan startegi adalah cara pencapai tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya. Strategi dakwah merupkan perencanaan dakwah yang disusun dengan memperhatikan unsur-unsur atau komponen-komponen dakwah yang digunakan untuk menyampaikan ajakan atau seruan Islam.

Strategi sama maknanya dengan perencanaan (*planning*) dan manajemen (*manageman*) yang digunakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupkan gambaran kegiatan yang akan datang dalam waktu tetentu dan metode yang akan dipakai. Perencanaan merupakan proses pemuikiran secara garis besar maupun detail dari suatu pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai kepastian yang paling baik dan ekonomis. Maka peneliti akan mencoba menjabarkan tiga tahapan strategi tersebut.

Aktivitas dakwah yang dilakukan Ustadz Suhirman tidak hanya menunggu *mad'u* yang datang, terlepas dari dakwah beliau yang mengisi ceramah di beberapa tempat, ia juga terkadang melakukan dakwahnya secara personal dengan mendatangi dan bertemu lansung dengan salah satu *mad'u*nya. Senada dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Suhirman mengatakan bahwa:

"Tidak jarang saya mendatangi perseorangan pemuda-pemudi entah itu ditempat nongkrong atau bertemu di jalan. Sering sekali saya jumpai pada saat saya datangi pemuda-pemudi tersebut sedang mabuk. Tidak banyak kemungkinan ada yang tersentuh ada yang mengabaikan, melalui mendatangi itu nah jangan malas jadi juru dakwah, makanya sebaik-baiknya juru dakwah itu mendatangi dan didatangi."[78]

Berdasarkan perkataan yang diungkapkan Ustadz Suhirman, penulis memahami, sebaik-baiknya aktivitas dakwah yang dilkukan seorang *da'i* tidak hanya menunggu untuk didatangi. Karena pada beberapa waktu terdapat kesempatan untuk berkunjung, sekedar bercengkrama dan bersilaturahmi dengan *mad'u*nya secara lansung. Selanjutnya selain dari penggunaan bahasa, berdasarkan wawancara dengan Ustadz Suhirman mengatakan bahwa:

"Dalam melaksanakan dakwah kepada pemuda-pemudi di Jorong Sikilang biasanya saya menerapkan strategi dakwah yang berbeda dengan strategi dakwah yang biasa saya lakukan dengan melihat siapa yang mau diberi siraman rohani tentunya strateginya harus berbeda pula agar lebih mengena dan bisa dipraktikan dan diamalkan. Dan saya menggunakan strategi sentimentil, rasonal dan indrawi."[79]

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis mengiterpretasikan bahwasanya startegi dalam menyampaikan dakwah yang dilakukan Ustadz Suhirman di

[78] Suhirman, Pembina rumah tahfidz al-jabar di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 29 oktober 2021

[79] Suhirman, Pembina rumah tahfidz al-jabar di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 29 oktober 2021

Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat dengan menggunakan strategi yang penulis tuliskan di bab sebelumnya yaitu:

1. Strategi Sentimentil

Strategi sentimentil adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasan dan batin mitra dakwah. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat strategi dakwah yang di lakukan Ustadz Suhirman dalam membina masyarakat adalah dengan strategi sentimentil yaitu melakukan pendekatan dengan masyarakat, dengan lemah lembut dan penuh kesabaran, ketika beliau berdakwah begitu terlihat dari cara pembawaannya kepda pemuda-pemudi, saat ada yang berbicara ketika saat beliau berdakwah beliau menegurnya dengan lemah lembut dan tidak menyakiti hati, dakwah yang dilakukan tidak hanya berlansung di masjid saja, akan tetapi beliau berdakwah dimanapu yang sesuai dengan kondisi pemuda-pemudi.[80] Berdasarjan Q.S Thaha ayat 44

فَقُوْلَا لَهٗ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهٗ يَتَذَكَّرُ اَوْ يَخْشٰى

Artinya:

> *maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.*[81]

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam berdakwah kelembutan adalah hal yang paling utama bagi seorang *da'i*, sikap tersebut sudah

[80] Zulfanis, Ketua Pemuda Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara*, Tanggal 12 November 2021

[81] Al-Quran Dan Terjemahan, Depertemen Agama RI, Surat Thaha Ayat 44, (Solo, Abyan, 2016, h. 314

menjadi keharusan bagi *da'i* sehingga pendengar dapat merasa damai dan mudah mencerna apa yang disampaikan.

Hasil wawancara dengan Ustadz Suhirman

"Dalam menyampaikan dakwah hal yang pertama saya lakukan adalah dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu, pendekatan itu berupa mennayakan kabar pemuda-pemudi, menghibur dan mengajak beristighfar agar hati lebih adem . materi yang disampaikan mudah diterima, berbicara dengan lemah lembut , kemudian memberikan nasehat-nasehat yang baik, kemudian baru masuk kepada materi dakwah, materi yang disampaikan."[82]

Berdasarkan hasil obserfasi dan wawancara dapat dipahami bahwa satrategi dakwah yang digunakan Ustadz Suhirman adalah bentuk strategi sentim,entil, hal ini ditandai dengan pendekatan yang dilakukan beliau kepada pemuda-pemudi serta memberikan nasehat-nasehat yang baik dengan kelembutan atau hati.

Strategi ini juga didukung dengan hasil wawancara bersama Andimar yang mengatakan bahwa Ustadz Suhirman itu sangat pandai dalam bergaul.

"Beliau sangat pandai bergaul dengan pemuda-pemudi, pandai menyesuaikan dengan siapa saja dan memahami siapa yang jadi lawan bicaranya yang akan diberikan dakwahan, orangnya lucu, kocak, dan

[82]Suhirman, Pembina rumah tahfidz al-jabar di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 29 oktober 2021

humoris. Beliau selalu memulai dakwahnya dengan beristighfar dan bershalawat, beliau sangat terampil dalam mengambil hati pemuda-pemudi dengan cara menyebarkan kabar, nanya sudah makan apa belum, dan tak lupanya memberi nasehat tentang jangan meninggalkan shalat, saya pribadi yang sebelumnya pemalas untuk melaksanakan shalat apa lagi kemasjid, namun setelah menerima arahan demi arahan yang disampaikan ustadz Suhirman, syukur Alhamdulillah saya tergerak untuk melaksanakan shalat meskipun belum tepat waktu."[83]

2. Strategi Rasional

Strategi rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yaitu memfokuskan pada aspek akal pikiran. Berdasarkan observasi yang saya lakukan strategi dakwah Ustadz Suhirman dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi menggunakan strategi rasional, yaitu dengan cara memberikan pemahaman kepada pemuda-pemudi melalui tanya jawab setelah melakukan ceramah.[84] Hasil wawancara bersama Ustadz Suhirman

"Untuk memberikan pemahaman kepada pemuda-pemudi agar pemuda-pemudi merenungkan, berfikir dan mengambil pelajaran dari dakwah yang saya sampaikan dengan cara melakukan tanya jawab setelah menyampaikan dakwah agar pemuda-pemudi yang masih kurang faham bisa mengajukan pertanyaan, diskusi tidak selalu dialkuakan setelah ceramah dimasjid saja tetapi disaat ada salah satu dari mereka yang datang

[83]Andimar, Pemuda-Pemudi Dijorong Sikilang Kabupaten Pasaman Bara, *Wawancara*, Tanggal 14 November 2021

[84] Suhirman, Pembina rumah tahfidz al-jabar di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 29 oktober 2021

untuk meminta solusi dari permasalahnnya disitu saya tidak lansung memberikan solusi tapi kita bisa melakukan diskusi dulu tentang apa yang menjadi permasalahannya."[85]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan disimpulkan bahwa strategi yang digunakan Ustadz Suhirman adalah dalam bentuk strategi rasional hal ini ditandai dengan tanya jawab dan diskusi yang dilakukan beliau setelah selesai ceramah yang bertujuan agar *mad'u* yang belum faham bertanya.

Dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pemuda-pemudi yaitu Liswadi yang mengatakan bahwa dakwah yang disampaikan Ustadz Suhirman lebih menjadi mudah dipahami melalui tanya jawab atu diskusui.

"Kalo hanya mendengar ceramah saja ya saya pribadi lakukan dengan menonton tv, youtube atau dengan media lainnya, akan tetapi dengan secara lansung kita mehadiri dakwah yang dilakukan beliau dan juga beliau juga membuka diskusi atau tanya jawab agar yang masih kurang mengerti itu bisa bertanya melalui diskusi dan beliau juga tidak hanya melakukan diskusi saat berceramah dimasjid saja namun disaat berjumpa diluar pun masih boleh bertanya atau ingin berdiskusi dan juga tidak lupanya beliau pasti setelah itu memberikan masukan ataupun nasehat-nasehat tentang apa yang saya alami."[86]

[85] Liswadi, Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2021

[86] Suhirman, Pembina Rumah Tahfidz Al-Jabar Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara*, Tanggal 29 Oktober 2021

3. Strategi Indrawi

Strategi indrawi juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan strategi dakwah yang digunakan Ustadz Suhirman dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi adalah dengan melakukan aktivitas keagamaan, dengan memberi contoh teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.[87] Yang terdapat dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21[88]

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا ۗ

Artinya:

> *"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah*."

Hasil wawancara dengan Ustadz Suhirman

"Selain mengajak dengan kelembutan dan diskusi, saya juga mengadakan program keagamaan diantaranya mengadakan yasinan mingguan atau pengajian dan saya juga harus memberi contoh teladan yang baik kepada pemuda-pemudi dengan bershalawat, dzikir serta tadarus setelah selesai shalat, serta membatu mereka dalam keseharian, berbuat baik kepada sesama, dan saling mengingatkan dalam kebaikan dan setelah

[87] Suhirman, Pembina Rumah Tahfidz Al-Jabar Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara*, Tanggal 29 Oktober 2021

[88] Al-Quran Dan Terjemahan, Depertemen Agama, RI, Surat Al-Ahzab 21, (Solo: Abyan, 2016), h.420

melakukan dakwah yang saya lakukan saya selalu mengevalusi terhadap apa yang saya sampaikan."[89]

Berdasarkn hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah yng dilakukan Ustadz Suhirman adalah dalam bentuk strategi indrawi, hal ini ditandai dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan beliau dan dengan memberi contoh teladan yang baik.

Wawancara dengan pemuda pemudi Ahmad Julia Robin

"Ahmad Julia Robin mengatakan bahwa saya sangat senang dengan dakwah yang dilakukan Ustadz Suhirman, orangnya ramah pandai bergaul dengan pemuda-pemudi dan bagi saya beliau selalu memberikan contoh yang baik dalam kepribadiannya, dan mengadakan pengajian yang bisa menambah ilmu bagi saya yang mana sebelumnya saya terlalu asik dengan urusan duniawi, sampai saya lupa untuk mendekatkan diri kepada Allah, baik itu shalat, membaca Al-qur'an dan sunnah Rasulullah. Namun dengan adanya setelah kegitan-kegiatan keagamaan yang dilakukan beliau serta ilmu yang berikan kepada saya, Allhamdulillah semua itu menjadi tolak ukur suatu perubahan kelebih yang baik, baik itu shalat, membaca Al-qur'a, dan sunnah Rasullullah meski belum mencapai espektasi, namun saya merasa itu semua menjadi keburtuhan sehari-hari."[90]

[89] Suhirman, Pembina rumah tahfidz al-jabar di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 29 oktober 2021

[90] Ahmad Julia Robin, Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara*, Tanggal 19 November 2021

Wawancara dengan pemuda-pemudi Zakimal

"Mengatakan bahwa Ustadz Suhirman orannya sangat berwibawa dan disegani banyak orang, beliau tidak hanya berdakwah dimasjid melainkan dengan menjumpai kami, Ustadz Suhirman tidak lansung menyampaikan apa tujuannya, namun beliau terlebih dahulu melakukan pendekatan-pendekatan kepada kami, dan setelah sedikit bercerita barulah sedikit demi sedikit beliau menyampaikan dakwahnya dengan memberi tahu bahwa kita tidak boleh begini, ataupun melakukan sesuatu yang tidak diinginkan sang pencipta, beliau selalu memberi nasehat-nasehat yang baik agar tidak terlena dengan dunia hingga lupa sama kewajiban sebagai seorang hamba, disitu saya mulai sedikit menyadari bahwa saya selama ini sudah melalaikan perintah Allah yang mana pada saat adzan berkomandang saya masih saja melakukan aktivitas saya baik itu nongkrong bersama teman-teman atau melakukan kemaksiatan. Namun setelah sering mendengar atas apa yang disampaikan atau nasehat yang diberikan dari beliau saya mulai melaksanakan sholat meskipun belum berjamaah.[91]

Wawancara dengan pemuda-pemudi Yola Anifa

"Ustadz Suhirman juga berdakwah dengan tegas, dalam artian tegasnya beliau menyampaikan dengan kasih sayang dan lemah lembut sehingga saya mau mendengarkan ceramahnya, dan terkadang saya yang menghampiri beliau meminta beliau untuk datang kerumah dalam rangka

[91] Zakimal, Pemuda-Pemudi Di Jorang Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara*, Tanggal 22 November2021

memberikan sirman rohani kepada saya, yaitu membahas tentang masalah yang pernah saya lakukan dahulu. Dan disitulah saya meminta arahan ataupun nasehat dalam memperbaiki masalah-masalah saya yang pernah saya lakukan atau alami."[92]

Wawancara dengan Zulfanis

"Mengatakan setiap bertemu dengan Ustadz Suhirman saya merasa senang karena beliau sangat dermawan, apa lagi ketika beliau sedang bershalawat, baik dalam keadaan santai maupun dalam sedang keadaan melakukan aktivitas lainnya, apa lagi sedang ceramah beliau selalu mengajak jamaahnya untuk bershalawat, beristighfar serta berdzikir. Beliau berdakwah menggunakan bahasa yang sangat halus atau lunak tapi tegas sehingga para pendengar merasa apik atau serius untuk menyimak dan tak terlupanya juga dengan kekocakan yang membuat hati senang untuk mendengarkan dakwahnya." [93]

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Ustadz Suhirman Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat

Setiap aktivitas apapu pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, begitu juga dengan kegiatan dakwah yang dilakukan Ustadz Suhirman dalam strateginya memperbaiki akhlak pemuda-pemudi di Jorong

[92] Yola Anifa, Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara*, Tanggal 27 November 2021

[93] Zulfanis, Ketua Pemuda Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, *Wawancara*, Tanggal 12 November 2021

Sikilang Kabupaten Pasaman Barat dan sudah pasti tidak terlepas dari kedua faktor tersebut.

1. Faktor pendukung pelaksanaan dakwah di jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat bertitik pada tanggung jawab dan loyalitas dari petinggi-petinggi yang ada di Sikilang Seperti,Ninik Mamak, Kepala Jorong, Ketua Pemuda dan tidak terlepas dari Ustadz Suhirman itu sendiri untuk tetap melakukan kegiatan keaagamaannya serta memeberikan tanggung jawab yang lebih terhadap pemuda-pemudi dalam memeperbaiki akhlak di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, sehingga dakwah Islam semakin kuat dan maju.[94]
2. Faktor penghambat
    a. dimana para pemuda-pemudi lebih suka bermain gadget dari pada mengikuti kegiatan keagamaan, pemuda-pemudi lebih suka nongkrong bersama teman-temannya ketimbang mendengarkan kegiatan keagamaan, pemuda-pemudi lebih suka keluyuran dari pada mendengarkan kegiatan keagamaan.[95]
    b. Kuarngnya kesadara dari apa yang dilakukan pemuda-pemudi contohnya seperti, mnum-minuman, mengganja, menyabu dan menghisap lembanteng. serta pergaulan yang begitu bebas membuat

[94] Suhirman, Pembina rumah tahfidz al-jabar di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 29 oktober 2021

[95] Rodipion, kepela jorong di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 20 oktober 2021

pemuda-pemudi enggan untuk mengikuti hal-hal yang berbau dengan keagamaan.[96]

c. Masih kurannya partisipasi dari orang tua kaitannya dengan adanya kajian yang dilakukan Ustadz Suhirman, orang tua masih tidak acuh dan cuek dengan kegiatan tersebut. Sejatinya program yang dibawa dan diusung oleh Ustadz Suhirman sudah baik namun yaitu masih adanya sambutan kurang hangat dari orang tua, pemuda-pemudi tutur Bapak Rodipion selaku Kepala Jorong."[97]

3. Solusi

Dimana untuk menyelasaikan masalah yaitu dengan adanya hambatan dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat. Maka upaya yang dilakukan oleh Ustadz Suhirman dan para petinggi di Jorong Sikilang harus memiliki atau mengupayakan langkah-langkah untuk solusi dalam menghadapinya. yaitu diataranya:

a. Memberikan tanggung jawab yang lebih kepada pemuda-pemudi

Solusi dalam menghadapi hambatan dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat Ustadz Suhirman mengatakan bahwa caranya ialah dengan mendekati ataupun mendatangi mereka kelokasi dan bercengkrama dengan mereka. Menjalin komunikasi yang baik dengan mereka, memberikan nasihat

[96] Zulfanis, ketua pemuda dijorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 10 november 2021

[97] Rodipion, kepala jorong dijorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 27 oktober 2021

dan memberi motivasi, memberi tahu betapa buruknya dampak dari pergaulan bebabas yang dilakukan, memberi tahu bahwa apa yang ia lakukan itu sungguh bertolak belakang dengan agama yang dianutnya. contonya seperti minum alkohol, mengganja, menyabu, dan menghirup lembanteng, serta mengajak mereka mengikuti pengajian supaya mereka lebih paham akan apa yang telah ia lakukan dan bagaimana agama mengajarkan hidup bahagia baik di dunia maupun di akhirat.[98]

b. Menggunakan Pendekatan Sentimentil, Rasional dan Indrawi.

Pedekatan strategi sentimental, rasional, dan indrawi. yaitu dianggap sebagai solusi yang paling efektif unrtuk menghadapi hambatan yang terjadi dalam keberlansungan dakwah yang dilakukan Ustadz Suhirman dalam menyampaikan pesan dakwahnya sebagai barikut:[99]

1) Strategi Sentimental
    a) Mengadakan yasinan setiap malam jum'at
    b) Shalawatan setiap memulai pengajian
2) Strategi Rasional
    a) Menyampaikan materi dengan tanya jawab dan berdiskusi
3) Strategi Indarwi
    a) Kegiatan membaca al-qur'an

[98] Suhirman, Pembina rumah tahfidz al-jabar di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 29 oktober 2021

[99] Suhirman, Pembina rumah tahfidz al-jabar di jorong sikilang kabupaten pasaman barat, *wawancara*, tanggal 29 oktober 2021

b) Praktek ibadah secara lansung

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat tentang "Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat" dapat dikemukakan beberapa kesimpulan:

1. Strategi yang digunakan Ustadz Suhirman dalam menyampaikan dakwahnya menggunakan startegi: Startegi Sentimentil, Strategi Rasional, Strategi Indrawi.
2. Faktor penghambat strategi ustadz ustadz suhirman dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi
   a. Pemuda-pemudi lebih suka bermain gadget ketimbang mendengarkan keagamaan yang disampaikan dan pergaulan yanmg begitu bebas sehingga mengabaikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Ustadz Suhirman.

b. Pemuda-pemudi kurang menghiraukan apa yang disampaiakan terhadapnya sehingga mereka tetap malakukan kegiatanya seperti, minum-minuman keras, menyabu, mengganja, menghisap lem dan yang lainnya.

c. Masih kurannya partisipasi dari orang tua kaitannya dengan adanya kajian yang dilakukan Ustadz Suhirman, orang tua masih tidak acuh dan cuek dengan kegiatan tersebut

B. Saran

Pada kesempatan ini penulis saran yang mudah-mudahan dapat menjadi sebuah masukan bagi keberlansungan dakwah yang dilakukan Ustadz Suhirman yaitu:

1. Kepada Ustadz Suhirman agar selalu semangat dan kompak dalam menjalankan kegiatan dakwah serta mengajak masyarakat di Jorong Sikilang dan sekitarnya.
2. Kepada pemuda-pemudi di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat agar terus berantusias dalam menghadiri atau mengikuti kegiatan-kegiatan dakwah yang dilaksanakan untuk mempertebal keimanan.
3. Bagi peneliti berikutnya pada penelitian dapat menggunakan penelitian ini dan dikembangkan lagi. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat merubah objek kajian dalam penelitian dan skripsi ini dapat menjadi referensi dan lebih baik untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Qur'an. (2016). Terjemahan Depertemen Agama RI. Solo: Abyan.

Buku

Amin. (2009). *Ilmu Dakwah,* Jakarta: Hamzah.

Annar, Saipul. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Palembang: Rafah Press.

Arifin. (1994). *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi.* Jakarta: BumiAksara.

Anshari. (1993). *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah,* Surabaya: Al-Ikhlas.

AS, Asmaran. (2000) *Pengantar Studi Akhla.* Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.

Azhar, Arif Erisman & Andi. (2015). *Managemen Strategi.* Yokyakarta: Deepublish.

Aziz, Moh.Ali. (2004).*Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.

Canggara, Hafied. (2013). *Perencanaan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ilahi, M. Munir dan Wahyu. *Menejemen Dakwah.* Jakarta:Rahmat Semesta

Ishaq, Roping El. (2016). *Pengantar Ilmu Dakwah.* Malang: Madani.

Saebani, Beni Ahmad. (2008). *Metodologi Penelitian.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pimay. (2006). *Metode Dakwah.* Semarang: Rasa.

Rustan, Ahmad Sultra. (2017). Dkk. *Pengatar Ilmu Komunikasi*. Sleman: Deepublish.

Shaleh, Rosyad. (1977). *Manajemen Dakwah Islam.* Jakarta: Bulan Bintang.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabet.

Skripsi

An-Nawawi, Al-Imam Muhyiddin. (2018). *Matan & Tejemahan Hadits Arbain An-Nawawi: Edisi Indonesia*. Jakarta: Darul haq.

Arikunto, Suharmisi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Best, Jhon W. (1987) *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional.

Nuh, Muhammad Sayyid. (1996). *Dakwah Fardiyayah Dalam manhaj Amal Islam.* Solo: Citra Islami Press.

Thoifah, I'anatut. (2015). *Managemen Dakwah: Sejarah Dan Konsep.* Malang: Madani Press.

Umar, Husein. (2001). *Strategic Management In Action.* Yokyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Internet

http//amirrasabou.blogspot.com2013/04/pengertian-tingkah-laku.html

https//www.kemkes.go.id Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

https//bnn.go.id Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia

Wawancara

Rodipion, Kepala Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, Wawancara,Tanggal 20 Oktober 2021

Suhirman, Ustadz Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat,Wawancara,Tanggal 02 November 2021

Zulfanis, Ketua Pemuda Jorng Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, Wawancara, Tanggal 12 November 2021

Andimar, Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten PasamatBarat,Wawancara, Tanggal 14 November 2021

Liswadi, Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat,Wawancara, Tanggal 16 November 2021

Ahmad Juulia Robin, Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, Wawancara, Tanggal 19 November 2021

Zakimal, Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat,Wawancara, Tanggal 22 November 2021

Yola Hanifa, Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat, Wawancara, Tanggal 27 November 2021

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Nomor : B-496/In 26 4/PP 00 9/03/2021 Bukittinggi, 31 Maret 2021
Lamp : 1
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Yth Bapak/Ibu : **Desi Syafriani, MA**
Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berdasarkan judul proposal yang diajukan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bukittinggi, maka dengan ini menunjuk Bapak/Ibu sebagai pembimbing proposal mahasiswa berikut :

Nama	: **RISPANDI BIMORA**
NIM	: **4317001**
Semester	: 8
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Proposal	: ***Strategi Dakwah Ustadz Suherman, SH Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda/i di Jorong Sikilan, Kabupaten Pasaman***

Dengan susunan pembimbing sebagai berikut :

Pembimbing I	: Desi Syafriani, MA
Pembimbing II	: -

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sesuai ketentuan, terima kasih

Wassalam,
DEKAN,

Dr. H. KUNU BURHANUDDIN, Lc, M.Ag.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab Agam - Sumatera Barat Telepon / Fax (0752) 22875
Website : www.fuad.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : fuad@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1442/In.26.4/TL.00/10/2021 12 Oktober 2021
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth : Bapak/Ibu :
Kepala Jorong Sikilang Kab. Pasaman Barat
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Rispandi Bimora**
NIM	:	4317.001
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	**Strategi Da'wah Ustadz Suherman, SH Dalam Memperbaiki Akhlak Terhadap Pemuda-Pemudi di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat**
Lokasi Penelitian	:	Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat
Waktu	:	Oktober s/d November 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
DEKAN

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag
NIP. 197305102000121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab Agam - Sumatera Barat Telepon / Fax (0752) 22875
Website : www.fuad.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : fuad@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1442/In.26.4/TL.00/10/2021 12 Oktober 2021
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth : Bapak/Ibu :
Kepala Jorong Sikilang Kab. Pasaman Barat
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Rispandi Bimora**
NIM	:	4317.001
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	**Strategi Da'wah Ustadz Suherman, SH Dalam Memperbaiki Akhlak Terhadap Pemuda-Pemudi di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat**
Lokasi Penelitian	:	Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat
Waktu	:	Oktober s/d November 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
DEKAN

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag
NIP. 197305102000121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus II Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab. Agam Sumatera Barat Telepon Fax (0752) 22875
Website www.fuad.iainbukittinggi.ac.id E-mail fuad@iainbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN AKTIF KULIAH

Nomor : B-1459/In.26.4/PP.00.9/10/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi menerangkan bahwa :

Nama	**: Rispandi Bimora**
NIM	**: 4317001**
Semester	**: 9 (Sembilan)**
Program Studi	**: Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas	**: Ushuluddin Adab dan Dakwah**

Adalah Mahasiswa IAIN Bukittinggi yang saat ini sedang Aktif kuliah pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 25 Oktober 2021

Dr. Nurus Buhanuddin, Le. M.Ag
NIP. 197305102000121002

PEMERINTAH NAGARI SUNGAI AUA

EPALA JORONG SIKILANG

KECAMATAN SUNGAI AUA.KABUPATEN PASAMAN BARAT

Alamat: jln Lintas pasir jrg sikilang *Hp.082169385011.* *Kode pos:26372*

Nomor : 116/WN/SBA/X-2021 Jorong Sikilang, 12 Oktober 2021
Lampiran : -
Perihal : **Komfirmasi PermohonanIzin Penelitian**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Usuluddin
Adab dan Dakwah (FUAD)
IAIN Bukittinggi

di-
bukittinggi

Dengan Hormat

Berdasarkan Surat Nomor: B-1442/In.26.4//TI.00/10/2021 Tanggal 12Oktober 2021 Perihal Mohon Izin Penelitian Kepada Mahasiswa:

Nama	:	RISPANDI BIMORA
NIM	:	4317001
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	**Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat**
Lokasi Penelitian	:	Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatra Barat
Waktu	:	Oktobers/d November

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa diatas telah selesai melaksanakan penelitian di Jorong Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat terhitung dari bulan Oktobers/d November2021.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Jorong Sikilang Kecamatan Sungai Aur

RODIPION

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rispandi Bimora
   Tempat/ tanggal lahir : Sikilang/ 11 Juli 1997
   Pekerja : Mahasiswa
   Judul Penelitian : Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat

2. Nama Informan : Rodipion
   Umur : 56 th
   Pendidikan : S1
   Alamat : Sikilang

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (penelitian dan informan) mengadakan kesempatan wawancara dalam rentang waktu yang ditentukan sebelumnya terhitung dari bulan oktober-november yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan demikian keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sikilang 20 Oktober 2021

Informan

Rodipion

Peneliti

Rispandi Bimora

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rispandi Bimora
   Tempat/tanggal lahir : Sikilang/ 11 Juli 1997
   Pekerja : Mahasiswa
   Judul Penelitian : Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat

2. Nama Informan : Suhirman
   Umur : 33 Th
   Pendidikan : S1
   Alamat : Sikilang

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (penelitian dan informan) mengadakan kesempatan wawancara dalam rentang waktu yang ditentukan sebelumnya terhitung dari bulan oktober-november yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan demikian keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sikilang 01 november 2021

Informan

Suhirman

Peneliti

Rispandi Bimora

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rispandi Bimora
   Tempat/tanggal lahir : Sikilang/ 11 Juli 1997
   Pekerja : Mahasiswa
   Judul Penelitian : Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat

2. Nama Informan : Zulfanis
   Umur : 28 Th
   Pendidikan : SMA
   Alamat : Sikilang

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (penelitian dan informan) mengadakan kesempatan wawancara dalam rentang waktu yang ditentukan sebelumnya terhitung dari bulan oktober-november yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan demikian keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sikilang 12 november 2021

Informan

Zulfanis

Peneliti

Rispandi Bimora

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rispandi Bimora
   Tempat/tanggal lahir : Sikilang/ 11 Juli 1997
   Pekerja : Mahasiswa
   Judul Penelitian : Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat

2. Nama Informan : Andimar
   Umur : 25
   Pendidikan : SMP
   Alamat : Sikilang

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (penelitian dan informan) mengadakan kesempatan wawancara dalam rentang waktu yang ditentukan sebelumnya terhitung dari bulan oktober-november yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan demikian keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sikilang 14 november 2021

Informan

Andimar

Peneliti

Rispandi Bimora

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rispandi Bimora
   Tempat/ tanggal lahir : Sikilang/ 11 Juli 1997
   Pekerja : Mahasiswa
   Judul Penelitian : Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat

2. Nama Informan : Liswadi
   Umur : 26 Th
   Pendidikan : SMA.N 01 sungai Aur
   Alamat : Sikilang

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (penelitian dan informan) mengadakan kesempatan wawancara dalam rentang waktu yang ditentukan sebelumnya terhitung dari bulan oktober-november yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan demikian keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sikilang 14 Oktober 2021

Informan

Liswadi

Peneliti

Rispandi Bimora

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rispandi Bimora
   Tempat/tanggal lahir : Sikilang/ 11 Juli 1997
   Pekerja : Mahasiswa
   Judul Penelitian : Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat

2. Nama Informan : Ahmad Juna Robin
   Umur : 33 Th
   Pendidikan : SD 03 Sungai aur
   Alamat : Sikilang

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (penelitian dan informan) mengadakan kesempatan wawancara dalam rentang waktu yang ditentukan sebelumnya terhitung dari bulan oktober-november yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan demikian keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sikilang 19 november 2021

Informan

Ahmad Juna Robin

Peneliti

Rispandi Bimora

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rispandi Bimora
   Tempat/tanggal lahir : Sikilang/ 11 Juli 1997
   Pekerja : Mahasiswa
   Judul Penelitian : Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat

2. Nama Informan : Zakimal
   Umur : 26 Th
   Pendidikan : Ponpes Modern Adiniyah Ulung gading
   Alamat : Sikilang

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (penelitian dan informan) mengadakan kesempatan wawancara dalam rentang waktu yang ditentukan sebelumnya terhitung dari bulan oktober-november yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan demikian keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sikilang 22 november 2021

Informan

Zakimal

Peneliti

Rispandi Bimora

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rispandi Bimora
   Tempat/tanggal lahir : Sikilang/ 11 Juli 1997
   Pekerja : Mahasiswa
   Judul Penelitian : Strategi Dakwah Ustadz Suhirman, S.H Dalam Memperbaiki Akhlak Pemuda-Pemudi Di Jorong Sikilang Kabupaten Pasaman Barat

2. Nama Informan : Yola Anifa
   Umur : 21 Th
   Pendidikan : SMA N 01 Sungai Aur
   Alamat : Sikilang

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (penelitian dan informan) mengadakan kesempatan wawancara dalam rentang waktu yang ditentukan sebelumnya terhitung dari bulan oktober-november yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan demikian keterangan wawancara ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sikilang 21 november 2021

Informan

Yola Anifa

Peneliti

Rispandi Bimora

KISI-KISI PENELITIAN

STRATEGI DAKWAH USTADZ SUHIRMAN, S.H DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK PEMUDA-PEMUDI DI JORONG SIKILANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

Variable penelitian	Subvariabel	Indicator	Banyak butiran soal	No butiran
Strategi dakwah ustadz suhirman, S.H dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi	Strategi Dakwah	a. Strategi Sentimentil b. Strategi Rasional c. Strategi Indrawi	3	1,2,3
	Hambatan Dakwah	a. Kuranya kesadaran dari pada diri pemuda-pemudi b. Latar belakang dari pemuda-pemudi	2	6,7
	Solusi	a. Memberi tanggung jawab yang lebih yang tidak memberatkan b. Menggunakan pendekatan bil hal dan bil lisan	2	11,12

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI DAKWAH USTADZ SUHIRMAN, S.H DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK PEMUDA-PEMUDI DI JORONG SIKILANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

No	Apek Penelitia	Pertranyaan Peneltian
1	Strategi Dakwah	1. Strategi apa saja yang digunakan dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi? 2. Apakah para pemuda-pemudi mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan? 3. Bagamana sikap pemuda-pemudi setelah menjalankan kegiatan yang diterapkan?
2	Hambatan Dakwah	1. Apa saja yang menjadi faktor penghambat yang dihadapi ketika memperbaiki akhlak pemuda-pemudi? 2. Apakah latar belakang dari pemuda-pemudi yang menjadi penghambat dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi?
3	Solusi	1. Apakah solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi? 2. Apakah dengan solusi yang demikian para pemuda-pemudi bisa mengamalkannya?

WAWANCA DENGAN KEPALA JORONG

A. pendahuluan:

1. Asslamualaikum Bapak Jorong, bagaimana kabarnya?
2. Perkenalkan nama saya Rispandi Bimora dari kampus IAIN Bukittinggi Prodi komunkasi dan Penyiaran Islam. Sebagaimana yang sudah saya katakan tadi pada Bapak saya ingin melakukan wawancara dengan Bapak yang berhubungan dengan gambaran umum Jorong Sikilang ini.
3. Apakah sudah bisa kita mulai wawancaranya Bapak Jorong?

B. Materi

1. Bagaimana letak geografis di Jorong Sikilang?
2. Berapa jumlah penduduk di Jorong Sikilang
3. Apa agama yang dianut penduduk di Jorong Sikilang
4. Bagaimana mata pencarian masyarakat di Jorong Sikilang?
5. Ada berapa masjid yang ada di Jorong Sikilang?
6. Apa saja bentuk aktivitas yang dilakukan ustadz suhirman da;lam berdakwah?

C. Penutup

1. Baiklah Bapak Jorong terimakasih atas waktu dan ketersediaannya dalam wawancara yang baik ini, saya tutup wawancara ini dengan mengucapkan alhamdulilah.

WAWANCARA DENGAN USTADZ SUHIRMAN, S.H

A. Pendahuluan

1. Asslamualaikum Ustadz, bagaimana kabarnya?
2. Perkenalkan nama saya Rispandi Bimora dari kampus IAIN Bukittinggi Prodi komunkasi dan Penyiaran Islam. Sebagaimana yang sudah saya katakan tadi pada Ustadz saya ingin melakukan wawancara dengan Ustadz yang berhubungan dengan gambaran kegiatan Ustadz di Jorong Sikilang ini.
3. Apakah sudah bisa kita mulai wawancaranya Ustadz?

B. Materi

1. Bagaimana strategi dakwah yang Ustadz lakukan dalam membentuk akhlah pemuda-pemudi agar materi yang disampaikan mudah diterima?
2. Bagaimana ustadz berdakwah agar berkesan dihati pemuda-pemudi?
3. Apakah ustadz menggunakan ceramah atau diskusi dalam berdakwah?
4. Apa harapan ustadz dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi tersebut?
5. Apa saja materi yang ustadz sampaikan dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi?
6. Apa kegiatan yang ustadz lakukan dalam memperbaiki akhlak pemuda-pemudi?
7. Apa saja yang menjadi penghambat atas dakwah yang ustadz lakukan terhadap pemuda-pemudi?
8. Apakah ada yang menjadi faktor pendukung atas kegiatan yang ustadz lakukan?
9. Dalam usatadz berdakwah dan menghadapi pemuda-pemudi apakah solusi yang bisa mengatasi hal yang ustadz hadapi?

C. Penutup

1. Baiklah Ustadz terimakasih atas waktu dan ketersediaannya dalam wawancara yang baik ini, saya tutup wawancara ini dengan mengucapkan alhamdulilah.

WAWANCARA DENGAN PEMUDA-PEMUDI

A. Pendahuluan

1. Asslamualaikum Abang/Kakak, bagaimana kabarnya?
2. Perkenalkan nama saya Rispandi Bimora dari kampus IAIN Bukittinggi Prodi komunkasi dan Penyiaran Islam. Sebagaimana yang sudah saya katakan tadi pada Abang/Kakak saya ingin melakukan wawancara dengan Abang/Kakak yang berhubungan dengan gambaran kegitan Ustadz Suhirman, S.H di Jorong Sikilang ini.
3. Apakah sudah bisa kita mulai wawancaranya Bapak Jorong?

B. Materi

1. Menurut sudara/saudari ustadz suhirman itu baagaimana?
2. Apakah ustad suhirman bersemangat dalam berdakwah terhadap pemudap saudara-saudari?
3. Menurut saudara-saudari seperti apa dakwah yang ustadz suhirman lakukan dalam berdakwah?
4. Apakah dakwah ustadz suhirman dapat menyentuh dan berkesan dihati saudara-saudari?
5. Apakah ada perubahan yang saudara-saudari rasakan dengan dakwah yang dilakukan ustadz suhirman?
6. Apakah ustadz suhirman menggunakan metode diskusi atau bagimana?
7. Materi apa saja yang disampaikan ustadz suhirman kepada saudara-saudari dalam berdakwah?

C. Penutup

1. Baiklah Abang/Kakak terimaksih atas waktu dan ketersediaannya dalam wawancara yang baik ini, saya tutup wawancara ini dengan mengucapkan alhamdulilah.






















NIKE







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Rispandi Bimora
Nim	:	4317.001
Fakltas	:	Usuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiarn Islam
Tempat/ Tgl Lahir	:	Sikilang, 11 Juli 1997
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Agama	:	Islam
Anak Ke	:	4 Dari 4 Bersaudara
Alamat	:	Kampung Aur Jorong Sikilang
Kecamatan	:	Nagari Persiapan Sikilang
Kabupaten	:	Pasaman Barat
Provinsi	:	Sumatera Barat
Email	:	bimoramadhan0701@gmail.com

Orang Tua

Ayah	:	Nawirman
Ibu	:	Ratma Wilis
Alamat	:	Kampung Aur Jorong Sikilang

Riwayat Pendidikan

SD	:	SD N 03 Sungai Aur (2004/2010)
SMP/MTS	:	MTS.S Darul Hikmah Sikilang (2010/2013)
SMA/PESANTREN	:	PONPES Al-Muttaqiin (2013/2017)
Perguruan Tinggi	:	IAIN Bukittinggi (2017/2022)